

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KENCONG  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
FINA MINNATUL ADHIMAH  
NIM : T20193166

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KENCONG  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**FINA MINNATUL ADHIMAH**  
**FINA MINNATULADHIMAH**  
**NIM : T20193166**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



**Rofiq Hidayat, M.Pd**  
**NIP. 198804042018011001**

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI IKENCONG  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**  
NIP:197508082003122003

Sekretaris



**Dani Hermawan, M.Pd**  
NIP:198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Rofiq Hidayat, M.Pd.



**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

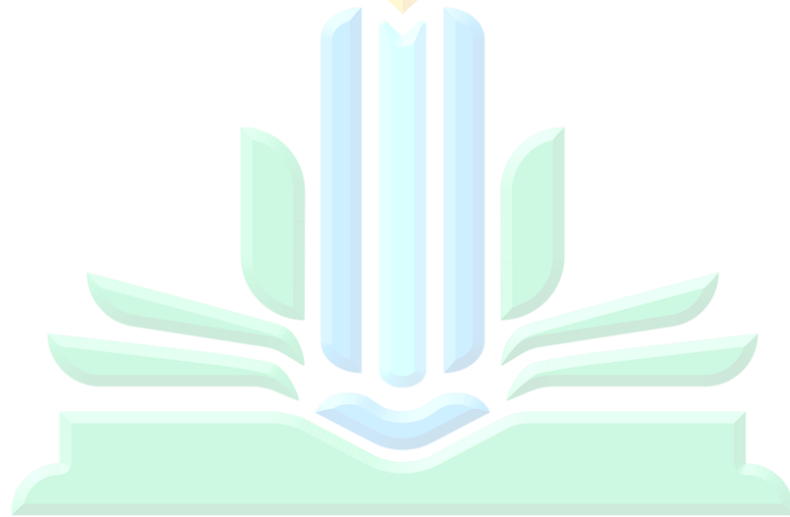


**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP: 196405111999032001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۗ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Kementrian RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Edisi Penyempurnaan, 2019), 803.

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, almarhum ayah Edy Budiantoro dan Ibu Enik Ambarwati yang telah berjuang sepenuh hati dalam mencurahkan kasih sayang, yang selalu berjuang untuk kehidupan saya, memberikan doa yang luar biasa, dan terimakasih telah menjadi penyemangat dan mendukung saya untuk mewujudkan cita-cita.

Untuk adikku Silfi Nidain Khofiyah yang telah menjadi saudara terbaik yang selalu memberikan doa dan semangat sampai saat ini.

Semoga ini menjadi salah satu alasan untuk membanggakan mereka. Dan untuk kedepan penulis bisa memanfaatkan setiap waktunya untuk terus belajar dan memberikan pembelajaran kepada yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat taufik dan maunahnya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 dapat terselesaikan dengan lancar walaupun jauh dari kata sempurna.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE,MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Bapak Dr. H. Moh.Anwar, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian.

5. Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan saran-saran selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan khususnya Dr. Mohammad Zaini, MM selaku Dosen Pembina Akademik penulis selama studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Suryadi, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong yang telah memberi izin penulis untuk meneliti di SMA Negeri 1 Kencong. Bapak Eko Susilo S, M.Pd selaku Waka kesiswaan, dan segenap guru, staf dan karyawan SMA Negeri 1 Kencong.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat member manfaat pada para pembaca. Amin.

Jember, 27 Juni 2023  
Penulis

Fina Minnatul Adhimah

## ABSTRAK

Fina Minnatul Adhimah, 2023: *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar

Manajemen kesiswaan merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah karena memiliki peran untuk mengelola segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, dengan adanya pengelolaan tersebut diharapkan dapat memberikan tatanan yang lebih maksimal sehingga dapat terwujudnya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mencapai semua itu bahwa Di SMA Negeri 1 Kencong merupakan sekolah yang mencetak siswa siswi berprestasi dalam kompetisi Search for SEAMEO Young Scientist (SSYS) 2022 tingkat Asia Tenggara dalam bidang riset sains dan matematika dan juga termasuk sekolah adiwiyata yang pada aspek kesiswaan di fokuskan pada pembinaan karakter peduli lingkungan.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana penerapan dalam manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong? 2). Bagaimana prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong? 3). Adakah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong?

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan penerapan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023 2). Mendeskripsikan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023 3). Untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar. Menggunakan metode penelitian survey. Populasi meliputi siswa kelas XI jurusan IPA yang berjumlah 1115. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 menurut teori Roscoe dalam Sugiyono. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS *Statistic 22*.

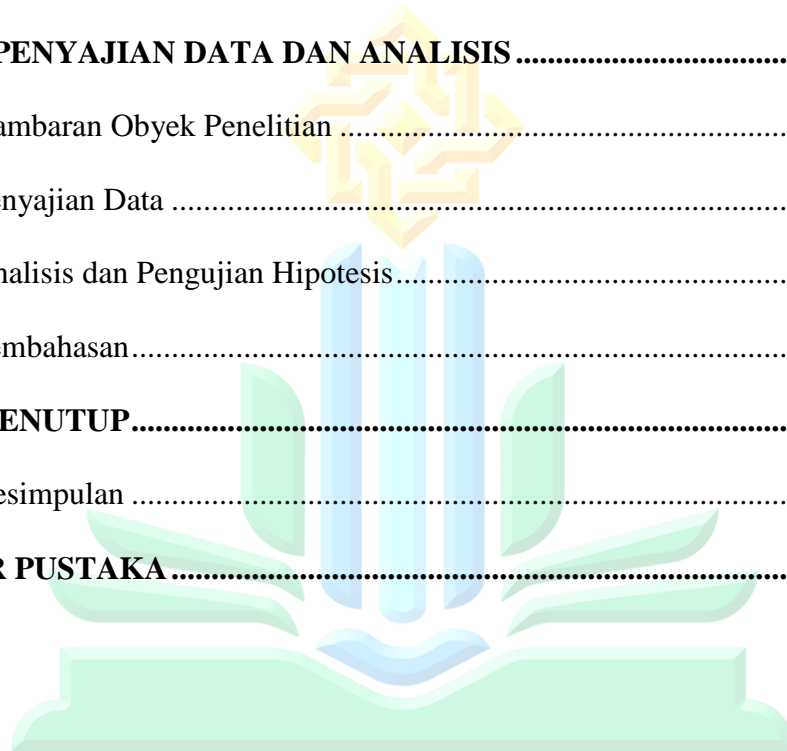
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong dalam kategori tinggi dengan presentase 68%. 2). Prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Kencong dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 71%. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong dengan hasil uji t diperoleh nilai sig X sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Diperoleh juga nilai thitung sebesar 4,048 lebih besar dari tabel 2,037. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	11
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	23

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel .....	57
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
D. Analisis Data .....	65
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	68
B. Penyajian Data .....	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Indikator Variabel .....	10
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kencong .....	57
Tabel 3.2 Pemberian Skor (Skala <i>Likert</i> ) .....	61
Tabel 4.1 Jumlah Murid (Peserta Didik) di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.....	69
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Manajemen Kesiswaan .....	70
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Manajemen Prestasi Belajar .....	70
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	72
Tabel 4.6 Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan.....	72
Tabel 4.7 Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Peserta Didik .....	73
Tabel 4.8 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Manajemen Kesiswaan .....	74
Tabel 4.9 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Prestasi Belajar.....	74
Tabel 4.10 Rincian Manajemen Kesiswaan .....	75
Tabel 4.11 Rincian Prestasi Belajar .....	75
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi .....	78
Tabel 4.13 Variabel <i>Entered Removed</i> .....	80
Tabel 4.14 Hasil Model <i>Summary</i> .....	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	77
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	79
Gambar 4.3 Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong.....	82
Gambar 4.4 Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kencong .....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Cek Turnitin.....	97
Lampiran 3 Matrik Penelitian .....	98
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 5 Instrumen Penelitian (Angket Uji Coba) .....	102
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba .....	107
Lampiran 7 Outpt Uji Validitas.....	111
Lampiran 8 Output Uji Reliabilitas.....	121
Lampiran 9 Instrumen Penelitian .....	123
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian.....	128
Lampiran 11 Output Uji Regresi Linier Sederhana .....	132
Lampiran 13 Nilai Rtabel .....	134
Lampiran 14 Lembar Validasi Tes.....	135
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	140
Lampiran 17 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	141
Lampiran 18 Dokumentasi.....	142
Lampiran 19 Biodata Penulis .....	143

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen kesiswaan merupakan bagian bidang kesiswaan untuk meninjau proses pengajaran secara lancar. Manajemen siswa dipraktikkan di sekolah dari tingkat dasar hingga menengah. Manajemen sekolah merupakan faktor penting. Hal ini disebabkan karena manajemen siswa akan menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam mendidik siswanya. Dalam praktiknya, manajemen ahli memastikan bahwa manajemen siswa berjalan dengan lancar<sup>2</sup>. W. Mantja juga menuturkan dalam pendapatnya “manajemen kesiswaan yaitu suatu kegiatan yang telah disusun yang didalamnya terdapat pendampingan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>3</sup>. Kualitas pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan dan menaikkan kualitas siswa.

Permendikbud Nomor 4 Tahun 2022 tentang Manajemen Peserta Didik memiliki landasan yuridis yang kuat. Dalam landasan yuridis tersebut, permendikbud mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, terutama di bidang pendidikan.<sup>4</sup> Permendikbud ini sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 31 Ayat (1) yang menyatakan

---

<sup>2</sup>Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreati ‘Aisyiyah Rejang Lebong,” *Jurnal Literasiologi*, no.1 (Januari-Juni 2018): 103–121.

<sup>3</sup> Hendri Murti Susanto et al., “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan” , *Publ. Pendidik. Hum*, no.6 (2015): 93–105.

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Manajemen Peserta Didik.

bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu, Permendikbud Nomor 4 Tahun 2022 juga berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan wajib diberikan kepada setiap warga negara Indonesia. Permendikbud ini juga didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menetapkan standar proses pembelajaran dan penilaian peserta didik. Landasan yuridis Permendikbud Nomor 4 Tahun 2022 juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengatur tentang kualifikasi dan tugas guru dalam membimbing dan mengajar peserta didik. Selain itu, Permendikbud ini juga berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2019 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menetapkan standar pencapaian peserta didik. Dengan mengacu pada landasan yuridis yang kuat ini, Permendikbud Nomor 4 Tahun 2022 tentang Manajemen Peserta Didik memberikan dasar hukum yang jelas untuk pengelolaan peserta didik di Indonesia Permendikbud nomor 4 tahun 2022.

.Manajemen kesiswaan sangat penting karena memiliki peran untuk mengelola seluruh kegiatan yang berhubungan dengan siswa, dengan adanya pengelolaan tersebut diharapkan dapat memberikan tatanan yang lebih maksimal sehingga proses pendidikan akan mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Kegiatan-kegiatan tersebut baik berupa kegiatan untuk layanan siswa yang bertujuan untuk memajukan mutu sekolah menjadi lebih

baik lagi dengan penanganan yang efektif dan efisien, baik di dalam kelas maupun diluar kelas mulai dari pengenalan, pengembangan sampai siswa siap untuk mengikuti kegiatan. Tidak hanya asal menampung peserta didik tetapi ada pengelolaan yang jelas agar outputnya dapat maksimal.

Sebagaimana di sebutkan dalam ayat Al-quran mengenai Manajemen Kesiswaan dalam QS Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>5</sup>

Dalam kutipan surah al-quran tersebut bahwa orang mukmin yang memberikan kelapangan kepada mukmin yang lainnya akan dimudahkan segala urusannya, oleh karena itu sebagai individu yang mengelola lembaga pendidikan diharapkan kesungguhannya dan keikhlasannya agar apa yang dikerjakan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan juga ayat tersebut menjelaskan tentang manajemen kesiswaan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dan pendidik harus bersinergi agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

<sup>5</sup> Kementrian Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Edisi Penyempurnaan, 2019), 902.



Disisi lain Prestasi belajar merujuk pada hasil yang diperoleh oleh siswa selama mereka mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar ini melibatkan tiga aspek yang saling terkait, yaitu aspek afektif (sikap dan nilai), aspek kognitif (penguasaan intelektual), dan aspek psikomotorik (kemampuan bertindak dan berperilaku). Ketiga aspek ini membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan bahkan bisa memiliki hubungan hierarkis. Penilaian prestasi belajar di sekolah umumnya dilakukan dengan menggunakan skala nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa. Skala nilai ini menjadi indikator untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut pandangan Dimiyanti dan Mudjiono, prestasi belajar dapat dianggap sebagai hasil dari proses pengajaran. Hasil ini dapat diukur dalam bentuk angka yang tercantum dalam raport dan ijazah siswa, serta dapat dilihat dari peningkatan kemampuan yang terjadi setelah melakukan latihan. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran manajemen kesiswaan tidak terlibat secara langsung. Meski begitu, manajemen kesiswaan berperan penting sebagai pendukung di dalam kelancaran sebuah kegiatan belajar mengajar serta pelayanan pendidikan<sup>6</sup>. Pelayanan pendidikan tersebut guna meningkatkan kualitas sebuah pendidikan.

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang luas tentang manajemen siswa dan prestasi belajar. Penelitian Shinta Mailani tahun 2020 dengan judul pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi

---

<sup>6</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Psikologi Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 4-5.

akademik peserta didik kelas IX IPA SMAN 6 Pekanbaru 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang baik dan sangat signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah perbedaan objek terkait. Penelitian yang lain oleh Hafis Hasan tahun 2020 dengan judul pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di MTS Al-Washriyah 16 Perbaungan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang rendah namun signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini berbeda dari segi objek dan apa yang diteliti sebelumnya dalam manajemen, yang juga mengkaji pengaruh manajemen sebelumnya.

Berdasarkan hasil yang sudah dikaji terkait dengan pengaruh manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kencong sebagai sekolah menengah atas yang diketahui telah dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya yang disesuaikan berdasarkan prinsip dasar manajemen kesiswaan bahwa di SMA Negeri 1 Kencong adalah sekolah adiwiyata sejak tahun 2016 dan setelah menjadi sekolah adiwiyata melakukan beberapa penyesuaian dari berbagai macam aspek manajerial sekolah. Pada aspek kesiswaan yaitu pada bagian pembinaan kesiswaan yang di fokuskan pada pembinaan karakter peduli lingkungan. Dalam pembinaan tersebut dapat tercipta siswa yang dapat menanamkan budaya bersih, sehat, aman, tertib serta berawawasan lingkungan serta berjiwa wirausaha.

Tidak lain juga dalam hal manajemen siswa, dalam hal tersebut proses penerimaan siswa dan peserta didik baru, terstruktur dengan rapi. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan penerimaan siswa baru di sekolah, yang menetapkan kriteria yang jelas untuk memastikan kualifikasi tertentu dalam penerimaan siswa baru. Tujuan dari kebijakan ini adalah agar sekolah dapat menerima siswa yang telah mendaftar dan memenuhi standar yang ditetapkan, dengan memperhatikan jumlah siswa yang ada di setiap kelas.

SMA Negeri 1 Kencong mengoptimalkan pembelajaran inovatif dan bimbingan yang efektif dan juga atas bakat, minat kemampuan dan potensi peserta didik dalam mengembangkan diri dalam bidang akademik dan nonakademik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa siswi SMA Negeri 1 Kencong yang berhasil meraih prestasi dalam mengikuti kompetisi Search for SEAMEO Young Scientist (SSYS) 2022 tingkat Asia Tenggara dalam riset bidang sains dan matematika.

Terlebih lagi OSIS di SMA Negeri 1 Kencong juga sangat baik karena semua perangkat OSIS bersifat mandiri dan tidak bergantung pada guru. Berdasarkan tinjauan ketika OSP adalah mahasiswa baru, karena OSIS menangani semua kegiatan ospek, disisi lain hal tersebut tetap meminta persetujuan pada pihak kesiswaan<sup>7</sup>. Dengan hal tersebut bahwa kesiswaan di SMA Negeri 1Kencong dapat menampung pendapat siswa dan menjalin kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah. Oleh karena itu

---

<sup>7</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Kencong, 21 November 2022.

dengan adanya manajemen siswa yang sangat tersusun rapi maka dapat terwujudnya tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong belum pernah menjadi subjek penelitian. Berdasarkan fakta dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki minat untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki sejauh mana pelaksanaan manajemen kesiswaan efektif dan efisien, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana prestasi belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong pada Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen kesiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Pada pembahasan kali ini demi memperluas pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis, serta mampu meningkatkan kualitas bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diskhususkan pada peningkatan kualitas pendidikan, terfokuskan pada pembahasan manajemen kesiswaan dan prestasi belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, hal tersebut dapat dijadikan masukan tambahan untuk menyesuaikan penilaian siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bertujuan untuk menyediakan referensi dan literatur yang komprehensif tentang dampak manajemen terhadap hasil belajar.
- c. Penulis memberikan wawasan ilmiah untuk lebih memahami pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kencong.
- d. Bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan studi serupa, semoga memberikan tambahan wawasan ilmu..

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam hal ini adalah atribut, sifat, atau nilai individu yang menjadi fokus. Peneliti menentukan variasi kegiatan dengan tujuan untuk memahaminya dan mengambil kesimpulan. Terdapat dua jenis variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini.

#### a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mengubah atau mempengaruhi variabel lain.<sup>8</sup> Sementara itu, karena perubahan-perubahan independen dianggap sebagai penyebab terjadinya variabel-variabel, pada umumnya variabel-variabel independen dimanipulasi untuk memahami hubungannya (pengaruh) terhadap

---

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 10.

variabel lain dapat diamati dan diukur.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah manajemen kesiswaan.

b. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel dependen merupakan salah satu variable yang bisa saja terpengaruhi atau dipengaruhi oleh variable lain yaitu independen. Variabel respon atau variabel endogen adalah nama lain dari variabel dependen. Variabel ini dijelaskan oleh variabel lain tetapi tidak memiliki pengaruh terhadapnya. Prestasi belajar merupakan variable (Y) dalam penelitian ini.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, indikator variabel yang akan menjadi referensi atau pedoman empiris dalam penelitian selanjutnya. Indikator empiris akan digunakan untuk menghasilkan item atau poin kuesioner yang mudah.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Manajemen Kesiswaan	a. Perencanaan Peserta Didik	a. Analisis kebutuhan siswa. b. Rekrutmen siswa c. Seleksi siswa d. Orientasi siswa baru
		b. Pembinaan Peserta Didik	Pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler .

<sup>9</sup> Taofan Ali Achmadi Adi Kusmastuti Ahmad Mustamir Koiron, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: CV Budi Urama, 2020), 17.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
		c. Evaluasi atau Penilaian Perkembangan Peserta Didik	a. Menilai tingkat pengetahuan siswa b. Menilai sikap siswa c. Menilai keterampilan siswa
2.	Prestasi Belajar	a. Aspek Kognitif	Adanya penguasaan siswa terhadap materi
		b. Aspek Afektif	Adanya penguasaan berkaitan dengan kemampuan, motivasi, dan sikap
		c. Aspek Psikomotorik	Adanya penguasaan keterampilan sebagai hasil dari bakat dan minat siswa.

## F. Definisi Operasional

Pengertian operasional adalah bagian dari suatu konsep yang memberikan definisi yang jelas sehingga dapat diukur dalam dimensinya yang spesifik (indikator). Di antara variabelnya adalah:

### 1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses yang melibatkan siswa dalam rangka pengembangan sekolah yang berkelanjutan. Dimulai dari perencanaan penerimaan siswa dan dilanjutkan dengan pembinaan selama masa sekolah, tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa agar dapat berpartisipasi secara optimal.

### 2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar ialah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan diekspresikan dalam bentuk angka, bentuk simbol, dan



huruf, atau juga kalimat sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah/madrasah.

Peserta didik ialah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran.

### 3. SMA Negeri 1 Kencong

SMA Negeri 1 Kencong adalah sebuah institusi pendidikan menengah atas negeri yang terletak di Kabupaten Jember. Sekolah ini telah beroperasi sejak tahun 1984 dan berada di bawah pengawasan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 1 Kencong merupakan salah satu SMA yang dianggap favorit oleh masyarakat Kencong dan sekitarnya. Setiap tahun, SMA Negeri 1 Kencong berusaha untuk memenuhi standar yang ditetapkan dalam PP 32 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, Standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian sekolah. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan memenuhi standar dalam pembelajaran.

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga dengan asumsi pengetahuan dasar karena merupakan standar hasil dari proses berfikir dan dapat

diimpelentasikan Pengetahuan mendasar kemudian dijelaskan dengan jelas sebelum penulis guna melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pengumpulan data. Pengetahuan mendasar digunakan sebagai dasar yang kuat untuk masalah yang dihadapi, serta untuk mengklarifikasi variabel yang diselidiki dan merumuskan hipotesis.<sup>10</sup> Dapat dikatakan asumsi penelitian adalah semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian.

Pada pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa adanya hubungan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kencong.

## H. Hipotesis

Hipotesis ini perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data statistik. Berikut adalah hipotesis penelitian yang diajukan:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong.
2.  $H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong..

## I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis mencakup penjelasan tentang bagaimana pembahasan skripsi berlangsung dari pendahuluan hingga

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

kesimpulan. Penulisan format sistematika pembahasan menggunakan pendekatan deskriptif naratif, bukan dalam bentuk daftar isi.

Pembahasan dalam uraian ini disusun dalam lima bab yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

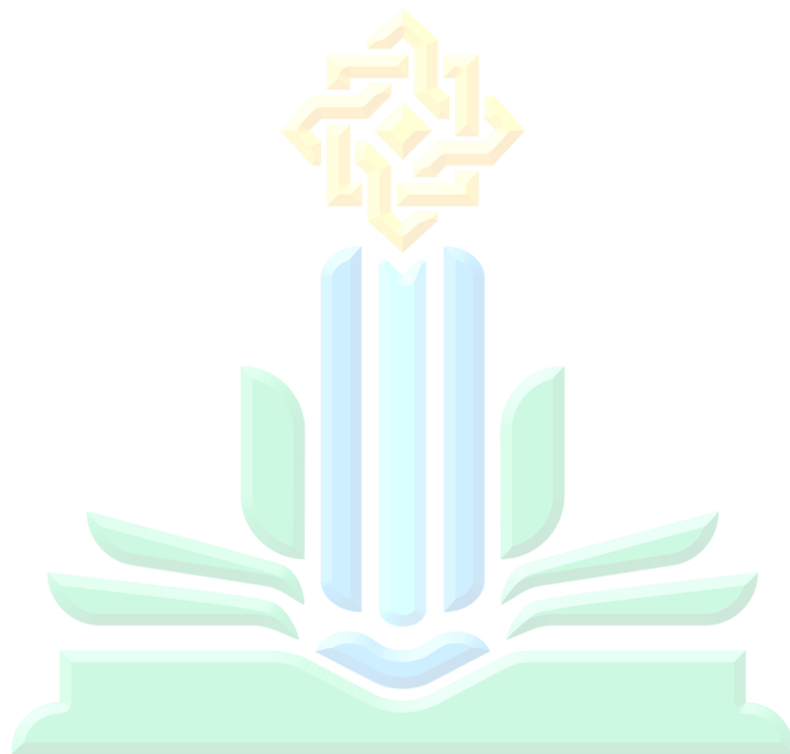
Pada Bab satu, pendahuluan umumnya mencakup penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diakhiri dengan pembahasan yang terstruktur.

Bab dua membahas tinjauan literatur dan studi teoritis terkait.

Bab tiga menjelaskan mengenai metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan, serta analisis data. Pada penelitian ini peneliti melakukan penyerahan surat penelitian dengan menemui kepala sekolah SMA Negeri 1 Kencong dan menunggu konfirmasi bahwa peneliti diizinkan untuk meneliti di SMA Negeri 1 Kencong. Berikutnya, melakukan konfirmasi kepada waka kesiswaan untuk melakukan penelitian dengan menyerahkan angket uji coba di kelas XI IPA. Setelah itu peneliti meminta data-data lembaga terkait kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

Bab empat mempresentasikan data dan melakukan analisis data yang mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk menganalisis perbedaan dan persamaan guna menghasilkan gagasan penelitian yang baru. Peneliti mencantumkan temuan-temuan penelitian terdahulu dikaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan akan datang, diikuti secara ringkas yang hasil akhirnya dapat dipublikasikan, seperti (tesis, disertasi, dll).

Pembahasan ini dilakukan untuk menguji seberapa efektif pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik telah banyak menjadi pokok bahasan penelitian, antara lain:

1. “Pengaruh Manajemen Siswa Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 6 Pekanbaru” merupakan salah satu contoh penelitian yang mengangkat topik tersebut. Shinta Mailani, lulusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020, menyelesaikan studi yang disajikan di sini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kemahasiswaan memiliki dampak sebesar 88,16% dalam kisaran 81-100%, menempatkannya pada kategori “sangat baik”. Demikian pula prestasi siswa cukup tinggi yaitu mencapai 93,17 persen, jauh di dalam kategori "sangat baik" (81-100 persen). Dengan probabilitas 0,000, koefisien korelasinya adalah

0,507. Siswa kelas XI IPA SMA 6 Pekanbaru menunjukkan adanya korelasi yang substansial antara pengelolaan siswa dengan keberhasilan akademik (nilai tabel = 0,224, taraf signifikansi 5%). Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen siswa memiliki pengaruh sedang hingga besar terhadap prestasi akademik siswa.<sup>11</sup>

2. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTS Al Washliyah 16 Perbaungan” oleh Hafis Hasan yang diselesaikan pada tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu contoh kajian penting masa depan. Sebagai konsekuensi dari temuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut: Pertama, pada kategori manajemen siswa (X) terdapat 14 siswa (17,07%) yang berada di bawah rata-rata kelas, 4 siswa (4,88%) yang berada di atas rata-rata kelas. , dan 64 siswa (78,5%) yang berada di atas rata-rata kelas. Kedua, prestasi belajar siswa (Y) ada 15 siswa yang berprestasi di bawah rata-rata kelas (24,39 persen), 6 siswa berprestasi di atas rata-rata kelas (7,32 persen), dan 54 siswa berprestasi di atas rata-rata kelas ( 65,8 persen). Ketiga, pengaruh kecil tapi nyata dapat disimpulkan dari kontribusi efektif sebesar 2,2% antara kepemimpinan partisipatif (X) dan kepuasan kerja (Y). Kontribusi efektif sebesar 2,2% juga menunjukkan hal ini. Uji "t" menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kepuasan kerja guru. Hasil uji “t” menunjukkan

---

<sup>11</sup> Shinta Mailani, ”Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru” ( Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 76.

bahwa thitung (3,004) lebih besar dari ttabel (2,028). Garis regresi =  $76,296 + 0,52 X$  menunjukkan pengaruh sederhana namun substansial dari variabel Manajemen Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. Analisis regresi ini menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada komponen Manajemen Siswa dikaitkan dengan peningkatan  $76,296 + 0,122 = 10,747$  unit pada Prestasi Siswa.<sup>12</sup>

3. "Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone" merupakan judul skripsi yang dilakukan oleh SY.Muh Faisal Nur Nasir pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; pertama, hasil analisis deskriptif pengelolaan kesiswaan dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengelolaan siswa adalah 59,73. Hal ini menandakan bahwa variabel pengelolaan siswa berada dalam kisaran 60-65 pada tabel 4.8, yang mengindikasikan tingkat pengelolaan siswa yang moderat berdasarkan indikator-indikator yang disajikan di atas. Kedua, Dalam tabel 4.10, dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA menunjukkan kategori prestasi rendah berdasarkan analisis deskriptif. Rata-rata nilai manajemen siswa adalah 79,70, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA berada dalam rentang 77-82 pada tabel 4.11 dan masih tergolong dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan

---

<sup>12</sup> Hafis Hasan, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik di MTS AL Wahiyah 16 Perbaungan" (Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2020), 71.

indikator yang disajikan di atas, prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA masih rendah. Selanjutnya, hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen siswa dan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone Kabupaten Bone. Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji regresi sederhana dengan nilai  $T_{hitung} = -1,211$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,234 > 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen siswa dan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPA di Kabupaten Bone.<sup>13</sup>

4. "Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik" merupakan judul jurnal yang diteliti oleh Fachruddin, Amiruddin, April Lidan, dan lainnya pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian ini mengungkapkan analisis statistik inferensial terkait pengaruh manajemen siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe. Hasil dari uji regresi sederhana menunjukkan pengaruh manajemen siswa berdasarkan temuan penelitian terhadap 37 responden yang terlibat dalam pembelajaran.<sup>14</sup>
5. Rian Anugrah Firmanto dari Universitas Garut menganalisis jurnal "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam

---

<sup>13</sup> SY.Muh Faisal Nur Nasir, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone" (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2016), 65.

<sup>14</sup> April Lidan Fachruddin, Amiruddin, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no.1 (2022): 55.



Mewujudkan Prestasi Belajar Mahasiswa” tahun 2017. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang cukup besar dan baik terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjaga disiplin akademik, menurut temuan penelitian tersebut. Hasil uji subhipotesis menunjukkan bahwa manajemen siswa yang efektif memiliki dampak yang menguntungkan pada kemampuan siswa untuk menjaga ketertiban di dalam kelas. Selain itu, manajemen siswa memiliki efek positif langsung dan tidak langsung pada kinerja akademik. Siswa yang disiplin sering berprestasi lebih baik di sekolah.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Shinta Mailani, dengan judul penelitian “Pengaruh manajemen kesiswaan peserta didik kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru”	Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi akademik siswa berada pada tingkat sedang sebesar 50,7%.	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas tentang manajemen kesiswaan	a. Variabel terikat hanya fokus terhadap prestasi akademik, sedangkan penelitian ini fokus ke aspek b. Lokasi penelitian di SMAN 6 Pekanbaru sedangkan penelitian ini di SMAN 1 Kencong
2.	Hafis Hasan “Pengaruh manajemen kesiswaan	manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta	a. Metode penelitian kuantitatif. b. Variabel yang	a. Variabel bebasnya adalah penerimaan peserta didik,

<sup>15</sup> Rian Anugrah Firmato, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, no.1 (2017): 1–8.

1	2	3	4	5
	<p>terhadap prestasi belajar peserta didik di MTS Washliyah 16 Perbaungan”.</p>	<p>didik mempunyai pengaruh kecil tetapi signifikan. hubungan linier Persamaan regresi = <math>76,296 + 0,52 X</math>. Menurut persamaan regresi ini, Setiap kenaikan satu satuan faktor manajemen kesiswaan menghasilkan kenaikan sebesar 10,747 satuan terhadap prestasi belajar peserta didik</p>	<p>diteliti terkait dengan prestasi belajar. c. Pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket.</p>	<p>osis, ekstrakurikuler. sedangkan penelitian ini fokus ke perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik dan evaluasi peserta didik b. Lokasi penelitian adalah MTS Washiyah 16 Perbaungan dan penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Kencong.</p>
3.	<p>S.Y. Muh Faisal Nur Nasir, Judul penelitian ini adalah “Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone”.</p>	<p>Nilai t dampak manajemen kesiswan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 11 IPA adalah -1,211, dan rata-ratanya adalah <math>0,234 &gt; 0,05</math>. H0 diterima dan H1 Ditolak. Tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Model Watmpone</p>	<p>a. Metode penelitian kuantitatif b. Variabel dependen berhubungan dengan prestasi belajar.</p>	<p>a. Variabel bebasnya adalah penerimaan peserta didik, osis, ekstrakurikuler. sedangkan penelitian ini fokus ke perencanaan a. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kencong, dan konseling dan penilaian siswa dilakukan di SMA Negeri Model 2 Watampone.</p>

1	2	3	4	5
4.	Fachruddin, Amiruddin, April Lidan dkk “Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar siswa”.	Hasil penelitian menunjukkan melalui analisis statistik bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe. Hasil percobaan regresi sederhana yang dilakukan pada 37 peserta dalam suatu pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh pengelolaan siswa.	<p>a. Variabel bebas adalah manajemen siswa.</p> <p>b. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitati</p>	<p>a. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kencong dan penelitian sebelumnya dilakukan di SMP IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.</p> <p>b. Pada penelitian ini digunakan metode analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model analisis jalur.</p> <p>c. Sementara kuesioner digunakan sebagai satu-satunya metode pengumpulan data dalam penelitian ini, kuesioner dan dokumen digunakan sebagai metode pengumpulan Data dalam penelitian sebelumnya.</p>
5.	Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa.	Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas Manajemen Kesiswaan</p>	<p>a. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kencong sedangkan penelitian ini di MA Al-Falah Nagreg Kabupaten Bandung.</p> <p>b. Metode pengumpulan data meliputi</p>

1	2	3	4	5
		terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi siswa yang cukup signifikan.		dokumentasi dan penelitian lapangan, sedangkan metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari pernyataan tabel diatas secara signifikan, penelitian yang diajukan peneliti memiliki perbedaan pada aspek fokus penelitian dan lokasi penelitian. Peneliti dibandingkan dengan penelitian Shinta Mailani, memfokuskan penelitian hanya pada aspek prestasi akademik. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di SMAN 6 Pekanbaru. Namun, penelitian ini mengarah pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kencong.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dua kata yaitu: manajemen dan kesiswaan. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola. Manajemen asal mulanya dari bahasa Italia yaitu *maneggiare* yang artinya mengendalikan. Istilah mengendalikan tersebut lebih berfokus pada "mengendalikan kuda". Sedangkan *maneggiare* juga merupakan bahasa Latin manus yang memiliki arti "tangan". Kata

tersebut juga mendapat pengaruh dari bahasa Prancis yaitu *meneger* yang memiliki arti "kepemilikan kuda". Akhirnya bahasa Prancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang artinya seni, melaksanakan, dan mengatur.<sup>16</sup> Pemeriksaan makna demi makna mengungkapkan manajemen identik dengan manajemen, kontrol, dan bimbingan. Manajemen, seperti yang didefinisikan oleh istilah-istilah ini, adalah proses mengkoordinasikan kegiatan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa mengganggu kapasitas bawaan mereka. Kata manajemen telah berevolusi untuk mencakup proses di mana sebuah organisasi diarahkan dan dikelola.

Manajemen kesiswaan melibatkan proses pengelolaan semua aspek yang terkait dengan siswa dan pengembangan sekolah. Proses ini meliputi perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, serta memberikan

dukungan kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang mendukung terjadinya proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien.

Manajemen atau tata kelola kesiswaan merujuk pada proses pengelolaan semua aspek yang terkait dengan lembaga pendidikan. Proses ini meliputi penataan, penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, dan akhirnya siswa lulus dari sekolah.

---

<sup>16</sup> Dita Amanah, *Pengantar Manajemen* (Medan: Unimed, 2010), 2.

Tujuan dari manajemen kesiswaan adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkontribusi pada proses belajar-mengajar yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat.

Manajemen kesiswaan adalah proses pelaksanaan pengawasan terhadap peserta didik dari saat mereka masuk hingga kelulusan (bahkan sebelum masuk) Dalam konteks manajemen pendidikan, manajemen kesiswaan melibatkan pengelolaan semua aspek yang terkait dengan peserta didik dalam lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pembinaan sekolah dari penerimaan peserta didik hingga pendidikan mereka selesai. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar yang efektif.<sup>17</sup> Dengan demikian proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik.

Menurut Mulyono, manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara sengaja, dengan tujuan untuk memberikan pembinaan yang berkesinambungan

kepada seluruh siswa agar mereka dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih baik.<sup>18</sup> Maka dari itu dapat dikatakan proses belajar berjalan dengan efektif.

Menurut Sudrajat, manajemen kesiswaan merupakan upaya pengaturan terhadap peserta didik mulai dari saat mereka masuk

---

<sup>17</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

<sup>18</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi* (Jakarta: Bp.Cipta Jaya, 2005), 178.

sekolah hingga saat mereka lulus.<sup>19</sup> Dengan tujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Manajemen kesiswaan berdasarkan pendapat Rohana adalah bentuk kegiatan yang telah diatur untuk membimbing peserta didik secara efektif, yang dimulai dari penerimaan siswa sampai dengan kelulusan<sup>20</sup>. Hal tersebut untuk memfasilitasi siswa agar tujuan yang akan dicapai bisa berjalan dengan maksimal.

Sudrajat menjelaskan bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan mencakup tiga hal, yaitu perencanaan siswa, pengembangan siswa, dan evaluasi siswa.<sup>21</sup> Dalam hal ini tujuan akan dapat dicapai dengan ketiga hal tersebut.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kesiswaan merupakan usaha untuk mengatur, mengendalikan, dan memfasilitasi berbagai aspek yang terkait dengan siswa mulai dari proses pendaftaran hingga kelulusan, dengan tujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

#### **b. Perencanaan Peserta didik**

Perencanaan bagi siswa adalah proses mengantisipasi langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan siswa di sekolah, baik sebelum mereka memulai pendidikan formal

---

<sup>19</sup> Ahmad Sudrajat, *Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik* (2010)

<sup>20</sup> Adiman Endang Sri Budi Herawati, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan* (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2020), 92–93.

<sup>21</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektifitas Pembelajaran* (Medan: CV.Widya Puspita), 17.

maupun setelah mereka menyelesaikannya. Segala sesuatu yang perlu dipersiapkan siswa hingga mereka lulus perguruan tinggi disertakan di sini.<sup>22</sup> Perencanaan yang dipersiapkan dengan matang akan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan.

Pada saat merencanakan penerimaan siswa, perlu ditentukan jumlah siswa baru yang diterima, jumlah siswa yang lulus, siswa yang mengalami putus sekolah, dan siswa yang melakukan pindah sekolah. Hal ini terkait dengan kegiatan penerimaan siswa secara khusus, serta proses pencatatan atau pendokumentasian data pribadi siswa. Data tersebut mencakup hasil belajar siswa dan aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler.

Suatu perencanaan siswa melibatkan berbagai aktivitas, antara lain:

#### 1) Menganalisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa, difokuskan untuk memastikan kebutuhan pendidikan siswa, yang meliputi:

- a) Tentukan berapa banyak siswa yang akan diterima.

Institusi pendidikan harus memutuskan berapa banyak siswa yang akan diterima agar dapat memberikan pelayanan siswa yang baik. Mengingat jumlah siswa yang diterima, faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan:

---

<sup>22</sup> Shalahuddin, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), 43.



1) Dalam perencanaan siswa, penting untuk mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia. Jumlah siswa yang akan diterima di sekolah ditentukan berdasarkan ketersediaan fasilitas tempat duduk yang ada. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, setiap kelas sebaiknya memiliki antara 40 hingga 45 siswa. Namun, ukuran ideal untuk setiap kelas adalah sekitar 25 hingga 30 siswa.

2) Dalam perencanaan siswa, penting untuk memperhatikan rasio siswa ke guru. Rasio siswa ke guru yang dianggap ideal adalah 1:30, yang berarti setiap guru bertanggung jawab terhadap 30 siswa.

b) Promosi program kegiatan kemahasiswaan. Faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan ketika mengembangkan program:<sup>23</sup>

- 1) visi misi sekolah;
- 2) bakat dan keinginan siswa;
- 3) sarana dan prasarana yang disediakan.
- 4) Rencana keuangan dan pendidikan yang tersedia.

## 2) Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen adalah tahapan dimana dilakukan upaya untuk mencari dan memilih siswa yang akan menjadi bagian dari

<sup>23</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional* (Jakarta: Kencana, 2017), 139–40.

sekolah terkait.<sup>24</sup> Rekrutmen merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pencarian dan seleksi siswa yang akan mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.

Prosedur perekrutan pendapat Asmendri ialah:

a. Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman

Bagian dari persiapan pengumuman adalah memberikan informasi singkat mengenai profil sekolah, persyaratan pendaftaran siswa, tahapan pendaftaran, jadwal seleksi, dan informasi lainnya. Setelah itu, pengumuman tersebut akan dipublikasikan di tempat yang mencolok dan disebarakan melalui media sosial agar dapat mencapai lebih banyak orang.

b. Pendaftaran peserta didik

Dalam pelaksanaan proses pendaftaran, panitia diharapkan untuk menyediakan berbagai fasilitas seperti loket pendaftaran, loket pengambilan data, dan formulir pendaftaran kepada peserta. Sementara itu, mahasiswa baru harus mengetahui ketersediaan formulir, cara melengkapinya, dan ketentuan waktu untuk dikembalikan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Asmendri, *Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2017), 38.

<sup>25</sup> Rena Lestari, Muhammad Kritiawan dan Dian Safitri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Uama, 2017), 71–73.

### 3) Seleksi Peserta Didik

Proses seleksi siswa adalah langkah untuk memilih calon siswa yang akan diterima atau tidak diterima di lembaga pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah beberapa teknik seleksi yang dapat digunakan:

- a) Tes mental, fisik, medis, akademik, atau kemampuan, adalah cakupan dari tes atau ujian digunakan.
- b) Pencarian bakat biasanya mendasarkan kemampuan pada prestasi siswa di bidang olahraga atau seni yang dicapai oleh calon siswa.

### 4) Orientasi Peserta Didik

Pada proses ini, mengenalkan siswa baru dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini pada lembaga pendidikan tempat mereka akan belajar yang dikenal sebagai orientasi siswa baru.

Orientasi ini melibatkan pemahaman terhadap lingkungan sekolah baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan fisik sekolah mencakup elemen-elemen seperti akses jalan, fasilitas olahraga, bangunan sekolah, dan peralatan yang terdapat di dalamnya.

Orientasi mahasiswa baru merupakan kegiatan yang umum dilakukan oleh institusi untuk menyambut mahasiswa baru. Biasanya, kegiatan orientasi ini diadakan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas

(SMA), dan Perguruan Tinggi.<sup>26</sup> Tujuan dari kegiatan orientasi ini meliputi hal-hal berikut:

- a) Mengenalkan identitas dan nama-nama lokasi di sekolah dan di dalam kelas, serta memberikan pemahaman tentang manfaat dan fungsi masing-masing lokasi tersebut, serta memberikan gambaran mengenai tata tertib sekolah.
- b) Mengenalkan siswa kepada orang-orang yang berada di lingkungan sekolah, serta tanggung jawabnya.
- c) Siswa dapat memahami dan mengikuti semua peraturan sekolah.
- d) Siswa diizinkan untuk mengikuti kegiatan sekolah. Hal ini bertujuan agar calon siswa merasa nyaman dan aman di lingkungan sekolah, dengan semua anggota sekolah bersikap ramah dan siap membantu mereka ketika dibutuhkan.<sup>27</sup>

Sehingga jelas tujuan orientasi siswa ini adalah untuk memberikan pengenalan terhadap lingkungan sekolah, teman sebaya, dan budaya lembaga.

Berdasarkan uraian diatas, Perencanaan peserta didik merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan peserta didik di sekolah dari awal masuk hingga kelulusan. Kegiatan

<sup>26</sup> Amirudin Mahmud, *Guru Tak Boleh Sejahtera: Catatan dan Refleksi Seorang Pendidik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 119.

<sup>27</sup> Mustafa Abi Hamid, *Pengelolaan Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 81.

perencanaan ini mencakup analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, pemilihan siswa, dan orientasi peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar suatu perencanaan mengarahkan pada pencapaian tujuan.

### c. Pembinaan Peserta Didik

Menurut Arifin, Membina merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk mencapai peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik.<sup>28</sup> Pembinaan digunakan untuk melakukan kegiatan yang membantu siswa mengembangkan pengetahuan, bakat, dan keterampilannya. Pengembangan siswa merupakan komponen penting dari pelaksanaan pendidikan. Jadi intinya bagi para siswa ini, pendidikan tidak lepas dari proses pembinaan; melalui pembinaan, diharapkan peserta didik dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, sehingga mereka dapat menjadi individu yang menyeluruh dan sesuai dengan cita-cita pembelajaran nasional Indonesia.

Pembinaan siswa merupakan suatu upaya, metode, dan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan lingkungan belajar dan tuntutan yang ada di sekolah, serta membantu mereka beradaptasi dan berintegrasi dengan baik. Pembinaan siswa dibagi menjadi dua kategori yaitu pembinaan

---

<sup>28</sup> Shalahuddin, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), 57.

kurikuler dan pembinaan ekstrakurikuler, dengan penjelasan masing-masing:

1) Pembinaan Kurikuler

Kegiatan kurikuler merujuk pada setiap aktivitas yang telah diatur secara formal dalam kurikulum dan dilakukan selama waktu pembelajaran di kelas. Kegiatan kurikuler adalah salah satu jenis kegiatan pembelajaran di kelas yang mengharuskan siswa untuk berpartisipasi. Manajemen yang baik diperlukan dalam kegiatan kurikuler ini, khususnya inklusi yang menghubungkan anak berkebutuhan khusus dengan siswa reguler di kelas. Untuk kegiatan pendidikan ini, pendidik harus mempertimbangkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, topik tersebut yang akan dijelaskan lebih rinci berikutnya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan<sup>29</sup>

- 1) Mempersiapkan siswa secara psikologis dan fisik untuk pengalaman belajar.
- 2) Melakukan pengecekan pengetahuan sebelumnya terkait dengan materi modul yang sedang dipelajari.
- 3) Menguraikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang perlu dicapai.

---

<sup>29</sup> Endang Sri Maruti Naniek Kusumawati, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), 70.

- 4) Memberikan informasi tentang cakupan modul serta menjelaskan rinci dan menguraikan kegiatan sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dilaksanakan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Ini juga mendorong siswa agar aktif berpartisipasi dan memberikan mereka kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan mandiri mereka sesuai dengan bakat dan minat mereka. Proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi adalah contoh dari prosedur yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran dalam kegiatan inti:

- 1) Selama proses eksplorasi, pendidik perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a) Mendorong peserta didik untuk aktif mencari informasi yang lengkap mengenai topik atau subjek materi yang akan dijelajahi.

- b) Menggunakan bermacam alat dan teknik instruksional.

- c) Memfasilitasi interaksi dan hubungan sosial antara siswa dan guru, Selain itu, juga termasuk interaksi

antara lingkungan di dalam kelas dan berbagai sumber belajar lainnya.

d) Mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah salah satu upaya untuk melibatkan mereka dalam semua aktivitas pembelajaran.

e) membantu siswa pada saat mengikuti tes di lapangan, studio, atau laboratorium.<sup>30</sup>

2) Pendidik harus berkonsentrasi pada kegiatan berikut selama elaborasi:

a) Siswa dibiasakan membaca, memahami, dan menulis sebagai bagian dari tugas penting tertentu.

b) Memfasilitasi ide-ide inovatif siswa, baik tertulis maupun tidak tertulis, melalui penugasan, diskusi, dan sarana lainnya.

c) Izinkan siswa untuk berpikir, memecahkan masalah, menangani masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

d) bekerja dengan kebosanan dan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa

---

<sup>30</sup> Murniati Agustian, David Wijaya, dan Ingridwati Kurnia, *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 5.



- e) Bekerja dengan siswa yang berbakat dengan cara yang kuat untuk mendorong prestasi belajar mereka.
- f) Memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam menyusun laporan penjurusan, baik melalui komunikasi lisan ataupun dengan menyediakan salinan fisik dalam bentuk hard copy, secara individu maupun dalam kelompok.
- g) Tawarkan bantuan guna pameran, kompetisi, dan pesta siswa, serta barang-barang yang mereka buat.
- h) Izinkan siswa untuk berperan serta dalam kegiatan yang meningkatkan kebanggaan dan keberanian siswa.<sup>31</sup>

3) Kegiatan konfirmasi juga sangat perlu untuk mencakup aspek-aspek berikut ini:

- a) Dukungan lisan dan umpan balik, dukungan tertulis, berbasis isyarat, atau berbasis hadiah yang positif harus disediakan untuk hasil belajar siswa.
- b) Siswa harus mendapatkan konfirmasi dan elaborasi dari berbagai sumber.

---

<sup>31</sup> Murniati Agustian, David Wijaya, dan Ingridwati Kurnia, *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 5.

- c) Untuk memperoleh peluang pengembangan yang diimplementasikan, berkolaborasi erat dengan siswa.
- d) Buatlah mungkin bagi siswa untuk terlibat dalam cara yang bermakna dengan membantu mereka menguasai keterampilan dasar.
- e) memberikan bantuan dan bertindak sebagai pendukung dalam memberikan respons terhadap pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa standar.
- f) bantuan dalam pemecahan masalah.
- g) Memberikan referensi atau sudut pandang agar siswa dapat memverifikasi temuan eksplorasi mereka.
- h) Memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.
- i) Menginspirasi siswa yang kurang atau gagal berpartisipasi dalam memberikan pendapatnya.<sup>32</sup>

### c) Kegiatan Penutup

Terdiri dari penutupan, pada kegiatan ini para pendidik perlu berkonsentrasi pada hal-hal berikut:

---

<sup>32</sup> Latifah Hanum Rahmah Johar, *Strategi belajar Mengajar* (Sleman: CV Budi Utama, 2016), 5.

- a. Buat ringkasan atau kesimpulan dengan siswa Anda atau sendiri.
- b. Melakukan evaluasi pada kekuatan siswa.
- c. Memberikan tanggapan tentang sistem dan hasil pembelajaran.
- d. Menyusun kegiatan lanjutan untuk tugas individu dan kelompok., seperti program remedial, pengayaan, dan konseling.
- e. Selanjutnya, saya akan menyampaikan rencana pelajaran di pertemuan.<sup>33</sup>

d) Pembinaan Esktrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan selama masa libur sekolah. Kegiatan ini memiliki fleksibilitas untuk dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan

sekolah dengan tujuan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara lebih luas.

Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Seni
- b. Olahraga
- c. Palang Merah Remaja

---

<sup>33</sup> Indah Hari Utami, *Pendidikan Dasar Inklusif: Teori dan Implmentasi*, ed. (Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020), 89–93.

d. Pramuka<sup>34</sup>

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala atau hanya pada periode tertentu. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

**d. Evaluasi Peserta Didik**

Peran guru sebagai pendidik melibatkan evaluasi untuk menilai apakah upaya pengajaran telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi pedagogis adalah evaluasi yang terjadi dalam konteks kegiatan Pendidikan atau pedagogis. Di dalam konteks lingkungan sekolah, terutama di dalam kelas, tugas guru adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu perlu adanya evaluasi terhadap pelajar untuk memastikan target capaian pembelajaran..

1) Evaluasi Pengetahuan (Penilaian Kompetensi Pengetahuan)

Berikut instrumen asesmen yang digunakan dalam kompetensi pengetahuan:

a) Tes Tulis

format yang diterapkan pada tes tulis merupakan metode evaluasi yang menggunakan format soal berikut:

Pertama, peserta tes harus memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, seperti menjodohkan, sebab-akibat,

<sup>34</sup> Irwanyah, *Pendidikan Jasmani ,Olahraga, dan Kesehatan* (Grafindo Media Pratama, 2006), 203.

pilihan ganda, atau dua pilihan (benar-salah, ya-tidak). Kedua, setelah menjawab, peserta tes akan mendapatkan umpan balik berupa tanggapan singkat, mengisi bagian yang kosong, atau memberikan deskripsi terkait materi yang diuji. tujuan dari tes tertulis ini adalah melatih para pelajar dalam mengembangkan kemampuan otak.

b) Observasi dengan Mengamati Diskusi, Tanya Jawab, dan Percakapan.

Pengamatan dilakukan saat diskusi, sesi tanya jawab, dan percakapan dapat digunakan untuk menilai kemajuan siswa. Seorang pendidik dapat mengamati dan memahami kompetensi siswa tersebut selama diskusi.

Berikut ilustrasinya adalah :

1) Untuk menunjukkan kemahiran mereka dengan tata bahasa, siswa harus mampu mengaplikasikan kalimat yang baik dan benar sesuai dengan pengetahuan mereka punya tentang bahasa Indonesia.

2) Siswa dapat dengan jelas dan metodelis menjelaskan materi kepada teman sebayanya.

c) Penugasan

Penugasan dapat membuat uji kompetensi pengetahuan setiap siswa menjadi lebih bernilai karena memaksa siswa untuk terus belajar walaupun sudah berada di rumah.

## 2) Penilaian Kompetensi Sikap

### a) Observasi

Berkaitan terkait menganalisis tingkah laku dalam proses pembelajaran kepada seluruh aspek, dapat diketahui sikap di kalangan siswa. Saat guru melakukan pengamatan terhadap mata pelajaran, mereka dapat memperoleh pemahaman tentang ketekunan, kepercayaan terhadap diri, rasa penasaran atau ingin tahu, kegigihan, kerjasama dalam tim, integritas, dan karakteristik lainnya yang dimiliki oleh siswa.

### b) Penilaian Diri

Sistem pembelajaran siswa dibantu dengan penilaian diri sendiri. Penilaian diri merupakan bagian penting dari konsep belajar mandiri karena mengalihkan fokus pembelajaran dari guru ke siswa.<sup>35</sup> Berikut adalah

tahapan evaluasi diri :

- 1) Mendidik siswa tentang pentingnya evaluasi diri.
- 2) Buat rencana desain asesmen, yang dapat mencakup skala peringkat atau daftar periksa, dan tentukan kompetensi yang akan dievaluasi.

---

<sup>35</sup> Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 27.

c) Penilaian Teman Sebaya

Peer atau Student-to-Student Assesment adalah metode penilaian siswa dengan meminta mereka untuk saling mengevaluasi dalam hal pencapaian kompetensi. Lembar observasi antar siswa digunakan sebagai instrumennya.

d) Penilaian Jurnal

Jurnal adalah catatan yang disimpan di lingkungan sekolah oleh pendidik dan tenaga kependidikan mengenai tindakan positif atau negatif baik yang terjadi di dalam ataupun di luar kegiatan pembelajaran pada suatu mata pelajaran.

3) Evaluasi Kemampuan Praktis (Penilaian Kompetensi Keterampilan)

a) Unit Praktik/Kinerja/Kerja

Evaluasi atau penilaian ini dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan siswa pada saat mereka sedang melakukan sesuatu. Kegiatan asesmen ini berguna untuk mengevaluasi dan menilai kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas khusus seperti praktik ibadah, bermain alat musik, praktikum, dan kegiatan olahraga.

b) Proyek

Proyek digunakan demi menilai bagaimana atau sejauh mana pemahaman dan kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan penyelidikan dan memberi tahu mereka dengan jelas. Salah satu contoh instrumen adalah membuat laporan kelompok dengan tema budaya Islam di sekitar lingkungan sebagai bagian dari lampiran. Sedangkan tokoh masyarakat dan media elektronik dapat menyediakan sumber tulisan.<sup>36</sup>

c) Produk

Penilaian terhadap produk ini demi mengukur kemampuan siswa dalam merancang produk, dalam menggunakan teknologi, serta menciptakan karya seni. Terdapat beberapa tahapan yang perlu diikuti dan dinilai dalam mengembangkan produk ini antara lain:

1. Persiapkan dan rencanakan, hasilkan ide, atau buat produk.
2. Membuat produk dimana kemampuan siswa untuk memilih bahan, alat, dan metode dievaluasi.
3. Evaluasi produk berupa hasil produk yang didasarkan pada penampilan, fungsi, dan estetika.

---

<sup>36</sup> Kadek Ayu Astiti, 43.



#### d) Portofolio

Dalam penilaian ini mengevaluasi hasil kerja siswa secara individu selama satu periode pelajaran. Dengan mengumpulkan karya-karya seperti esai, surat, puisi, lukisan, foto, laporan penelitian, dan sebagainya, portofolio ini dapat menunjukkan kemampuan mahasiswa yang dinamis.

Namun, saat melakukan penilaian ini, siswa harus membuat portofolio sendiri, kemudian mengumpulkan dan menyimpan hasil karyanya dalam satu lokasi, mencantumkan tanggal pembuatan, dan menentukan kriteria penilaian hasil karyanya secara berkelanjutan. Siswa dengan nilai yang kurang memadai dapat diberi kesempatan untuk memperbaiki pekerjaannya dengan memberlakukan batas waktu.

#### e) Penilaian Tertulis

Dalam bentuk esai, laporan, dan surat, asesmen Penilaian secara tertulis bukan hanya mampu mengevaluasi kemampuan pengetahuan, tetapi juga keterampilan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektifitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 97–119.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian

Pembelajaran dan prestasi adalah dua kata yang membentuk istilah "prestasi belajar". Menurut Kamus Ilmiah Populer, istilah "Prestasi" mengacu pada hasil yang berhasil diperoleh. Dalam pengertian yang lebih umum, belajar dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang memungkinkan munculnya atau perubahan perilaku sebagai hasil dari pembentukan respons utama. Namun, penting untuk dicatat bahwa perubahan atau munculnya perilaku baru tidak disebabkan oleh perubahan sementara akibat faktor lain, menurut Nochi Nasion.<sup>38</sup> Berbeda dengan teori prestasi belajar oleh Bloom.

Teori prestasi belajar Bloom, klasifikasi tujuan pembelajaran Taksonomi Bloom, juga dikenal dengan terdiri dari tiga aspek yang meliputi Kognitif, psikomotor, juga Afektif.<sup>39</sup>

Ketiga aspek ini merupakan gambaran kemampuan individu dalam melakukan proses pembelajaran.

Nasion juga berpendapat bahwa prestasi belajar mencerminkan kemampuan individu dalam berpikir, merasa, dan bertindak secara optimal. Prestasi dapat mencapai hasil yang paling

---

<sup>38</sup> Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, no.2 (Juli 2018): 117.

<sup>39</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar: Akademika dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 19.

baik dengan memanfaatkan ketiga aspek kemampuan tersebut.<sup>40</sup>

Aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif

Berdasarkan pendapat menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, prestasi adalah sesuatu yang telah dicapai melalui upaya kerja keras dan memberikan kepuasan dari hati. Dengan demikian, prestasi dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh dengan kualitas yang optimal.<sup>41</sup> Kualitas tersebut membawa pengaruh yang baik untuk keberhasilan siswa dalam meraih prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas manusia manusia mampu mentolerir, melakukan evaluasi juga menolak pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan dan juga pembelajaran disebut kemajuan belajar. Serta dapat membandingkan kuliatas pembelajaran dengan hasil penilaian berupa angka, huruf dan kalimat guna evaluasi.

Kemampuan individu siswa sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan belajar. untuk itu perlu adanya identifikasi terhadap pengaruh proses belajar.

## **b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

### **1) Aspek Kognitif**

Kemampuan individu untuk memahami lingkungannya merupakan fokus dari aspek kognitif, yang meliputi

<sup>40</sup> Putu Beny Pradyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar* (Bali: Surya Dewata, 2021), 22.

<sup>41</sup> Mas'ud Hasan Abdul Dahar, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.

perkembangan intelektual atau mental. Menurut Muhibbin Syah, aspek kognitif merupakan faktor penentu dalam mencapai prestasi. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif. Salah satu metode tersebut adalah menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Dengan menggunakan kedua jenis tes ini, kita dapat memperoleh informasi mengenai pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Aspek kognitif dapat dibagi menjadi enam tingkatan yang berbeda antara lain:

- a) Siswa diharapkan dapat mengingat kembali data yang didapat, fakta sebagai contoh, terminologi pemecahan masalah, dan bentuk pada level ini.
- b) Tingkat Pemahaman: Kemampuan untuk memahami data atau informasi yang sudah dikenal dalam istilah-istilah tersebut merupakan subyek dari kategori ini.
- c) Tingkat penerapan: kapasitas untuk menggunakan informasi yang dipelajari sebelumnya dalam keadaan baru untuk memecahkan masalah sehari-hari.
- d) Kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, dan mengesampingkan aspek-aspek tertentu dari suatu fakta, gagasan, penilaian, asumsi, atau kesimpulan untuk menyelesaikan suatu tugas memerlukan analisis.

- e) Tingkat sintesis: Kemampuan seseorang untuk menghubungkan dan menggabungkan berbagai bagian informasi yang ada untuk menciptakan pola yang sama sekali baru inilah yang dimaksud dengan istilah "sintesis".
- f) Tingkat penilaian: Pada tingkat tertinggi, siswa diharapkan untuk memutuskan berdasarkan serangkaian kriteria seberapa berharganya sebuah ide, metode, produk, atau objek.

## 2) Aspek Afektif

Aspek afektif penalaran mencakup karakteristik sosial seperti sentimen, minat, mentalitas, perasaan, atau nilai-nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur, aspek afektif sangat berpengaruh meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa yang tidak tertarik pada mata pelajaran tertentu mengalami kesulitan mencapai tujuan mereka. Perkembangan sikap, perasaan, dan nilai, selain pertumbuhan emosi dan moral, semuanya terkait dengan aspek afektif.

Pencapaian emosional, menurut Muhibbin Syah, meliputi penggambaran (reward), asimilasi (pengembangan), dan recognition (penghargaan). Siswa dapat menunjukkan toleransi atau penolakan terhadap pernyataan masalah, atau mereka mungkin Lebih condong untuk memiliki minat pada

hal-hal yang positif.<sup>42</sup> Hal positif tersebut memiliki pengaruh yang baik bagi peserta didik.

### 3) Aspek Psikomotrik

Psikomotor adalah istilah yang menggambarkan perilaku perkembangan seseorang, kondisi fisik, keterampilan motorik, dan kemampuan fisik. Jika Anda sering berlatih, Anda akan mengembangkan keterampilan dalam hal jarak, kecepatan, akurasi, strategi, teknik, dan metode eksekusi. Ada tujuh klasifikasi psikomotorik yaitu:

- a) Ketika siswa mampu menerjemahkan masukan sensorik menjadi rangsangan gerak motorik, terjadilah imitasi.
- b) Kesiapan: Aspek mental, fisik, dan emosional semuanya berperan dalam kesiapan gerak siswa. Siswa pada tingkat ini tidak hanya meniru, tetapi juga memperagakan sesuatu sesuai dengan petunjuk. Siswa juga dapat menunjukkan penguasaan perkembangan dengan memilih tanggapan terhadap situasi tertentu dan mempersiapkan interaksi.
- c) Mekanisme: merupakan tahapan dalam pengembangan keterampilan yang kompleks. Berdasarkan titik ini, respons yang dipelajari telah menjadi sifat kedua, dan langkah tersebut dapat diselesaikan dengan keyakinan dan tekad.

---

<sup>42</sup> Ahmad Syafi'i, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, no.2 (Juli 2018): 117.

- d) Tanggapannya tampak sulit: adalah tahap di mana rencana perbaikan yang kompleks digunakan. Kemampuan perkembangan ditunjukkan dengan memiliki ketelitian yang tinggi dan koordinasi yang baik dengan sedikit usaha.
- e) Adaptasi: Penguasaan motorik siswa sudah maju sampai pada titik di mana mereka mampu memodifikasi kemampuannya untuk berkreasi dalam berbagai setting.
- f) Penciptaan: proses pengembangan contoh-contoh pengembangan baru dan berbagai penyesuaian sebagai respons terhadap persyaratan keadaan tertentu.<sup>43</sup>

Jadi penjelasan diatas aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan individu dalam suatu hal tertentu. Biasanya keterampilan ini juga berkaitan dengan bagaimana minat seorang individu.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi baik di dalam maupun di luar dirinya. Untuk mendukung pencapaian hasil belajar siswa dengan optimal, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar. Berikut ini akan dijelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa:

---

<sup>43</sup> Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 15–16.

## 1) Faktor Internal

### a) Faktor Fisik

Faktor jasmani atau fisik adalah faktor yang terkait dengan keadaan tubuh seseorang, termasuk kesehatan dan kecacatan fisik. Selain faktor-faktor umum tersebut, terdapat juga faktor yang sangat spesifik, seperti kondisi panca indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Beberapa individu melakukan kegiatan belajar dengan mengandalkan penglihatan dan pendengaran sebagai indera utama mereka.<sup>44</sup> Aspek lainnya yaitu faktor kesehatan badan yang kurang gizi sangat rentan untuk mudah lelah, mengantuk, dan lesu sehingga berpengaruh pada kegiatan pembelajaran.<sup>45</sup> Faktor fisik tersebut merupakan pengaruh dalam kegiatan belajar.

### b) Faktor Psikologis

Dalam konteks psikologi pembelajaran, dijelaskan bahwa setiap individu atau siswa memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal keunikan bukan dalam hal jenisnya. Oleh karena itu, perbedaan-perbedaan ini sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

---

<sup>44</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 107.

<sup>45</sup> Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udang Blitar", no.1 (Januari 2004): 243.



Pada dalam diri manusia terdapat psikologis tingkat dasar yang tidak sama. Seperti yang diungkapkan oleh Winkel, faktor psikologis ini terbagi menjadi faktor yang berkaitan dengan pemikiran (kognitif) dan faktor yang tidak berkaitan dengan pemikiran (non-kognitif). Dimana kognitif terdiri dari keinginan, sikap, motivasi, minat, emosi, dan fokus. Perlu diperhatikan anak-anak itu sendiri mengalami dorongan, minat, dan kemauan. Dalam hal bakat, anak-anak dapat disalurkan ke pendidikan mencapai hasil akademik yang baik.<sup>46</sup> Hasil yang baik tersebut merupakan pencapaian siswa dalam kegiatan belajar yang telah dilakukan.

c) Faktor eksternal

Faktor eksternal didapati ada 2 yaitu :

- 1) Faktor non-sosial mencakup berbagai elemen seperti sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, kurikulum, pengelompokan siswa, dan metode pengajaran.
- 2) Faktor sosial melibatkan faktor-faktor seperti keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, budaya, dan agama.

Berdasarkan penjelasan diatas merupakan interaksi baik yang secara langsung ataupun secara tidak langsung

---

<sup>46</sup> Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi," 244.

untuk mencapai prestasi belajar.

#### **d. Cara menentukan Prestasi Belajar**

Pada penentuan prestasi belajar yaitu evaluasi. Tingkatan berhasil tiap siswa ketika mencapai tujuan yang mana harus ditetapkan evaluasi. Sinonim dari Penilaian adalah penilaian. Penilaian adalah program evaluasi yang menggambarkan kinerja siswa dengan menggunakan kriteria tertentu. Selain itu, istilah penilaian juga dapat disebut sebagai tes, ujian, evaluasi, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat menurut Muhibin Syah, evaluasi memiliki berbagai tujuan dan fungsi, di antaranya adalah :

Tujuan dari evaluasi, guru sebagai pengawas dan mitra dalam proses pembelajaran dapat menentukan kemajuan perubahan perilaku Peserat didik sebagai hasil belajar mengajar. Maka demikian, berdasarkan hasil penilaian dapat

ditentukan apakah siswa termasuk dalam kategori Sangat Baik, Baik, Sedang atau Lambat, dan guru dapat menentukan kinerja siswa. Ketika siswa mencapai hasil yang baik, mereka biasanya menunjukkan kerja yang efektif. Di sisi lain, siswa yang berprestasi buruk cenderung mengerahkan usaha yang kurang efektif<sup>39</sup>. Oleh karena itu, hasil penilaian dapat menjadi model untuk menggunakan kecerdasan siswa sebagai guru

Dengan mengingat tujuan dan sasaran evaluasi tersebut, Pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan perkembangan dan perubahan perilaku siswa sebagai hasil dari proses belajar-mengajar. Pendidikan berfungsi sebagai panduan dan pendamping dalam proses pembelajaran. Maka hasil penilaian ini dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang siswa termasuk dalam kategori kemampuan cemerlang, sedang, atau lambat dari segi kemampuan, dan guru dapat menentukan tingkat usaha siswa. Ketika peserta didik mencapai hasil yang baik, mereka biasanya menunjukkan usaha yang efektif. Di sisi lain, peserta didik yang umumnya berkinerja buruk atau buruk mencerminkan upaya yang kurang efektif. Hasil evaluasi karenanya dapat menjadi contoh penggunaan kecerdasan peserta didik sebagai guru .

Jika metode yang digunakan oleh guru tidak

menghasilkan kinerja para siswa memuaskan, disarankan agar guru melakukan perubahan metode atau menggabungkannya dengan metode yang lebih sesuai.<sup>47</sup>

Dalam rangkuman, evaluasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai prestasi belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap program yang diterapkan pada peserta didik, sesuai dengan

---

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 131.

peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat memahami sejauh mana perubahan yang terjadi dalam tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar, dan informasi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pembahasan menggunakan kuantitatif, juga dikenal sebagai pendekatan penelitian ilmiah, mencakup pengumpulan, analisis, dan penerapan teknik pengujian statistik terhadap data kuantitatif.<sup>48</sup> Jadi dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data yang menggunakan metode pengujian statistik

Penelitian kuantitatif, yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian hanya dengan sejumlah kecil variable, yang menghubungkan beberapa variabel-variabel dengan paradigma penelitian.<sup>49</sup> Metode penelitian kuantitatif berlandaskan asumsi bahwa suatu gejala dapat diklarifikasikan, dan kaitan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Maka peneliti bisa menggunakan penelitian dengan hanya memfokuskan ppada beberapa variabel.

Jenis penelitian ini asosiatif kausal, di SMA Negeri 1 Kencong tujuan pembahan ini guna mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong. Selain itu, pembahasan asosiatif kausal ini bertujuan untuk menghubungkan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Sebuah teori dimanfaatkan untuk guna menggambarkan ,

---

<sup>48</sup> Husna Lacila Yusran Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 4.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Tasikmalaya: Alfabeta, 2017), 42.

memprediksi, dan mengendalikan kejadian diharapkan muncul dari penelitian ini. Selain itu, pembahasan ini memanfaatkan penelitian survei, atau pembahasan yang tidak mengubah variable untuk dibahas.<sup>50</sup>

Jadi dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menghubungkan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan dalam penelitian ini memanfaatkan penelitian survey.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi didefinisikan komunitas orang-orang diobservasi dianalisa kemudian disimpulkan. Setiap properti atau atribut yang dipengaruhi oleh subjek atau item yang dipertimbangkan termasuk dalam populasi, yang juga berupa angka.<sup>51</sup> Oleh karena itu, pada saat mengukur dan menghitung data kuantitatif, semua subjek penelitian merupakan populasi.

Pada pembahasan ini digunakan untuk penentuan populasi tahun ajar 2022/2023 di SMA Negeri 1 Kencong yang berjumlah 1115 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Kencong**

Tingkat Pendidikan	Total
Tingkat 12	374
Tingkat 10	387
Tingkat 11	354
<b>Total</b>	<b>1115</b>

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 7.

<sup>51</sup> Syofian Siregar, 61.

## 2. Sampel

Dari segi ukuran dan sifat, sampel adalah sebagian dari populasi. Peneliti tidak dapat memeriksa setiap aspek dari populasi ketika itu besar. Adanya pembatasan sumber daya dan aktivitas, peneliti, misalnya, dapat menggunakan sampel populasi.

Data ini dikumpulkan oleh penulis dengan memanfaatkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik sampling dimanfaatkan untuk menimbang pada proses pengambilan sampel dengan maksud tertentu.

Berdasarkan pembahasan diatas, sehingga peneliti mengambil seluruh SMA Kencong sebanyak 35 peserta didik. Berdasarkan Roscoe dalam Sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data hal yang terpenting dalam setiap proyek.<sup>52</sup>

Metode berikut digunakan dalam proses berikut:

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan melihat karakter individu yang terdapat dalam

<sup>52</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 242.

organisasi atau institusi yang mungkin terpengaruh oleh sistem baru atau yang sudah ada.

Terdapat dua penelitian: jenis kuesioner terbuka dan tertutup. Pertanyaan yang memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya dengan cara apa pun yang mereka pilih dikenal sebagai kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang tidak memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas, sedangkan kuesioner terbuka ialah kuesioner terdapat pertanyaan yang ada pilihan ganda.<sup>53</sup> Hasilnya, penelitian ini meenerpakakan kuesioner berdasarkan skala likert.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Visi, Misi

#### 1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berbudaya mutu, peduli lingkungan, dan berjiwa wirausaha

#### 2) Misi

SMA Negeri 1 Kencong memiliki misi yang dikembangkan untuk mencapai visi tersebut, misi yang disebut Sapta Karya Berkualitas:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama yang dianut

<sup>53</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 21



- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran inovatif dan bimbingan yang efektif
- c. Mengembangkan dan membekali IPTEK- IMTAQ berdasarkan minat , bakat, kemampuan dan potensi peserta didik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- d. Membina kemandirian melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri berdasarkan kearifan local
- e. Menanamkan kedisiplinan dan karakter melalui budaya bersih, sehat, aman, tertib serta berwawasan lingkungan.
- f. Menumbuhkembangkan budaya mutu bidang akademik dan nonakademik
- g. Menjalin kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga terkait, untuk peningkatan mutu lulusan.

Alat ukur yang baik disebut juga dengan instrumen penelitian, harus digunakan sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan penelitian.

Pengukuran peristiwa yang terjadi di fasilitas pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Kencong dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen angket disebar ke sasaran penelitian dan digunakan untuk mengukur manajemen dan prestasi belajar siswa.

Maka dari itu instrumen angket penelitian ini dibagikan ke siswa kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 1 Kencong dengan cara menunjuk siswa sebagai wakil yang dapat mewakili seluruh populasi dan menetapkan tolok ukur.

Pembahasan ini menggunakan skala Terkait pola tingkah laku perindividu terhadap objek atau fenomena tertentu dapat dievaluasi dengan menggunakan skala ini. Pada skala Likert, serta dua uraian pernyataan atau pertanyaan: positif dan negatif. Variabel yang akan diestimasi diubah menjadi variabel penunjuk menggunakan skala Likert. Pengembangan item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan selanjutnya berpedoman pada indikator-indikator tersebut sebagai tolak ukur.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, kata Skala Likert ialah Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.:

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Skor (Skala Likert)**

<b>Pernataan</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Pembahasan diatas memenuhi persyaratan analisis kuantitatif, jawaban diperoleh dari hasil penelitian dengan pengujian realiditas dan reabilitas seperti penjelasan berikut:

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 25.

### 1) Uji Validitas

Validitas dapat dimanfaatkan seberapa banyak yang harus diukur.<sup>55</sup> Data asli adalah data evaluasi baik dan benar. Yang dimaksud dengan “valid” adalah kemampuan instrumen untuk diukur. Koefisien korelasi memiliki pengaruh yang besar terhadap validitas instrumen.

Validitas konstruk kuesioner merupakan salah satu ukuran validitasnya. Dalam pengertian ini, suatu kuesioner dengan setiap item pertanyaan kuesioner memiliki korelasi yang tinggi, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Hubungan antara jawaban dan pernyataan umum menggambarkan besar kecilnya hubungan antar item pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pernyataan yang terkait dengan item pernyataan lainnya dianggap tidak valid.<sup>56</sup>

Digunakan untuk validitas suatu butir angket pada pembahasan yang dikorelasi dengan ukuran 5% ( $\alpha = 0,05$ ) seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjelasan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$  : Hasil skor butir item

$\sum Y$  : Hasil skor total

<sup>55</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 46.

<sup>56</sup> Andika Saputra Ovan, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

$\sum x^2$  : Hasil kuadrat skor butir item.

$\sum Y^2$  : Hasil kuadrat skor total

$\sum xy$  : Hasil hasil skor butir item dengan skor total

N : Hasil responden atau banyaknya sampel

Adanya rumus diatas maka dapat dilihat koefisien bisa dikatakan koefisien validitas. Jumlahnya =1,00 untuk menganalisis perorangan untuk penerujian instrument ataupun uji kriteria, memiliki hasil yang relative sama, akan tetapi jika koefisien validitas bernilai 0 mengindikasikan hasilnya tidak ada . Kriteria yang dipergunakan dalam pengujian validitas butir ialah dikatakan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sama dengan valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Akan tetapi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  disebut tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut tidak dimanfaatkan dalam mengidentifikasi data penelitian.

## 2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode guna menentukan konsistensi hasil

pengukuran berbasis variabel indikator kuesioner. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan seseorang atau responden sesuai dengan pernyataan. Dengan menggunakan SPSS Statistics 26 untuk menentukan korelasi antara respon terhadap item pernyataan yang sama dan menyebarkan kuesioner kepada responden satu kali, metode berikut guna mengukur reliabilitas item pernyataan. Tingkat signifikan atau level dalam uji reliabilitas dibandingkan

jumlah Cronbach's Alpha. Tingkat signifikansi ialah 0,5, 0,6, atau sampai dengan 0,7, sesuai kegunaan pembahasan

Berikut adalah kriteria pengujiannya:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, sehingga instrument disebut reliable.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, sehingga instrument disebut tidak reliable.<sup>57</sup>

Kebenaran angket dapat dianalisis menggunakan teknik Cronbach Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{ks-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum sb^2}{si^2} \right]$$

penjelasan :

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

$sb^2$  : jumlah varian butir

$si^2$  : varian keseluruhan

$k$  : banyaknya butir soal

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

0,00 – 0,19 : sangat rendah

0,20 – 0,399 : rendah

0,400-0,599 : Sedang

0,60-0,79 : Kuat

<sup>57</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: GUEPEDIA), 17.

0,80-1,000 : Sangat Kuat

#### D. Analisis Data

Peneliti melakukan setelah mengumpulkan informasi dari beberapa responden. Penalaksanaan analisis data ini meliputi mengumpulkan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data tiap variabel responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, membuat kisi-kisi jawaban rumusan masalah dan membuat perhitungan untuk pengujian. hipotesis yang telah ditetapkan. diarsipkan Berdasarkan pembaaahan ini dapat dibagi menjadi tiga aspek untuk analisis :

##### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah perhitungan yang berdasarkan subjek atau hal yang dipelajari dengan data sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk melaksanakan banyak analisis dan menarik kesimpulan.

Metode deskriptif adalah guna menganalisis kelompok manusia saat ini, benda, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa.

Dalam statistik deskriptif ini, metode penyajian data akan disarankan. Contohnya termasuk tabel reguler atau distribusi frekuensi, grafik garis atau visual, diagram lingkaran, piktogram, klarifikasi grup menggunakan mode, median, rata-rata, dan beberapa karakteristik grup menggunakan rentang dan standar deviasi.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

Gambaran sistematis, akurat, dan faktual tentang fakta, karakteristik, dan hubungan kejadian untuk diselidiki adalah tujuan dari penelitian deskriptif.

## 2. Analisis Inferensial

Peneliti menggunakan statistik inferensial untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat menarik kesimpulan tentang hasil penelitian dari data yang dikumpulkan dari sekelompok kecil subjek (sampel) dari populasi penelitian. Statistik inferensial bisa dikatakan sebagai statistik induktif atau probabilitas karena inferensi berbasis populasi didasarkan pada data sampel probabilitas. Persentase kesalahan dan kebenaran dalam kesimpulan sampel ini akan diterapkan pada populasi. Tingkat kepercayaan 95% jika probabilitas kesalahan 5%; Tingkat kepercayaan adalah 99% jika probabilitas kesalahan adalah satu persen. Pengujian tingkat signifikansi untuk menghasilkan analisis merujuk pada tabel sesuai menggunakan metode analisis.<sup>59</sup>

Tujuan dari analisis inferensial penelitian ini adalah menyajikan data dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana untuk menjawab rumusan masalah. Prasyarat hasil instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu sebelum hipotesis dapat diuji. Uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas merupakan tiga uji prasyarat yang harus dilakukan. Sementara itu, untuk menguji hipotesis, antara lain:

---

<sup>59</sup> Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 27

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis statistik yang disebut analisis regresi digunakan berdasarkan penjas korelasi antar variabel. Pada model saling berhubungan, variabel dikategorikan sebagai independen dan dependen. Hubungan antar faktor dapat dikomunikasikan dengan memanfaatkan kemampuan langsung dan tidak langsung.

Teknik statistik yang dikenal dengan analisis regresi linier sederhana dimanfaatkan guna menjelaskan adanya keterkaitan linier antara independen dan dependen. Kurva perkiraan untuk model ini adalah garis lurus, dan parameter serta variabel independen keduanya linier.<sup>60</sup>

Perumusan regresi linier sederhana berikut:  $Y = a + b.X$

Keterangan:

Y: Terikat

X: Bebas

a dan b: Konstanta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>60</sup> Nur Salam Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019), 8.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Lembaga SMA Negeri 1 Kencong

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kencong  
NPSN : 20523845  
Jenjang Pendidikan : SMA  
Status Madrasah : Negeri  
Tahun Berdiri : 1984  
Alamat Lengkap : Jalan Kartini 8 Wonorejo, Kencong  
RT/RW : 01/013  
Nama Dusun : Dusun Krajan  
Kelurahan : Wonorejo  
Kode pos : 68167  
Kecamatan : Kencong  
Lintang Bujur : 7017750 +122.4638030

###### b. Organisasi dan Kelembagaan

- 1) Kepala Sekolah : Suryadi, S.Pd., M.Pd
- 2) Kepala Tata Usaha : Sumantri, SAP
- 3) Waka Kurikulum : Imam Wiswantoro, M.Pd
- 4) Waka Kesiswaan : Eko Susilo S. M.Pd.
- 5) Waka Sarana dan Prasarana : Willy Sentanu Atmojo, S.Pd.

6) Waka Humas : Muhammad Shodili, S.Pd.<sup>61</sup>

2. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Kencong

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Murid (Peserta Didik) di SMA Negeri 1 Kencong Tahun**  
**Ajaran 2022/2023**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 10	134	253	387
Tingkat 11	124	230	354
Tingkat 12	133	241	374
<b>Total</b>	<b>391</b>	<b>724</b>	<b>1115</b>

**B. Penyajian Data**

Pada pembahasan ini membutuhkan data terkait seberapa efektif manajemen kesiswaan mempengaruhi hasil belajar. Selama di SMA Negeri 1 Kencong. Peneliti akan memberikan survei kepada siswa di kelas XI IPA menggunakan kuesioner sebanyak 35 Peserta penelitian akan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, atau dengan kata lain, mereka akan menjadi subjek percobaan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian dilaksanakan sebelum kuesioner dibagikan kepada responden. Tes ini dirancang Dilakukan analisis untuk menentukan validitas klaim yang diajukan oleh peneliti. Hasil ringkasan dari instrumen percobaan disajikan sebagai kesimpulan.

Verifikasi validitas Lampiran 5 merinci temuan dari uji validitas SPSS yang dilakukan pada program pengelolaan siswa, 22 penjelasannya sebagai berikut:

<sup>61</sup> SMA Negeri 1 Kencong, Profil Lembaga SMA Negeri 1 Kencong,” 1 Februari 2023.

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel Manajemen Kesiswaan<sup>62</sup>**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,334	0,630	Valid
2.	0,334	0,738	Valid
3.	0,334	0,590	Valid
4.	0,334	0,450	Valid
5.	0,334	0,335	Valid
6.	0,334	0,639	Valid
7.	0,334	0,464	Valid
8.	0,334	0,340	Valid
9.	0,334	0,453	Valid
10.	0,334	0,632	Valid
11.	0,334	0,392	Valid
12.	0,334	0,410	Valid
13.	0,334	0,437	Valid
14.	0,334	0,349	Valid
15.	0,334	0,523	Valid
16.	0,334	0,555	Valid
17.	0,334	0,551	Valid
18.	0,334	0,577	Valid
19.	0,334	0,529	Valid
20.	0,334	0,695	Valid
21.	0,334	0,339	Valid
22.	0,334	0,358	Valid

Uji validitas faktor manajemen kesiswaan yang dilakukan menghasilkan pernyataan validitas sebanyak 22 variabel. Tabel di bawah ini juga menampilkan hasil uji validitas instrumen Statistik SPSS untuk variabel prestasi belajar:

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar<sup>63</sup>**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,334	0,695	Valid
2.	0,334	0,460	Valid
3.	0,334	0,350	Valid

<sup>62</sup> SPSS Statistic 22

<sup>63</sup> SPSS Statistic 22

4.	0,334	0,349	Valid
5.	0,334	0,443	Valid
6.	0,334	0,468	Valid
7.	0,334	0,341	Valid
8.	0,334	0,685	Valid
9.	0,334	0,547	Valid
10.	0,334	0,359	Valid
11.	0,334	0,685	Valid
12.	0,334	0,487	Valid
13.	0,334	0,726	Valid
14.	0,334	0,409	Valid
15.	0,334	0,703	Valid
16.	0,334	0,662	Valid

Berdasarkan table hasil uji validitas terhadap variabel prestasi belajar dalam penelitian tersebut, terdapat 16 pernyataan yang dinyatakan valid berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan. Pada pembahasan ini variable manajemen kesiswaan diujikan untuk penentuan pernyataan valid yang sebanyak 38.

Dari perhitungan SPSS Statistic 22 tercatat dalam tabel hasil rekapitulasi uji validitas terhadap instrument yang ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Keterangan	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
	Manajemen Kesiswaan	Prestasi Belajar	
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18 19,20,21,22	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 ,12,13,14,15,16	<b>38</b>

Dari hasil perolehan dalam tabel di atas, terdapat total 38 komponen dalam pernyataan yang sah menurut kriteria yang ditetapkan.

## 2. Uji Reliabilitas

SPSS Statistics 22 digunakan untuk menganalisis respon partisipan dalam penelitian ini. Penggunaan Cronbach's alpha untuk analisis reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas<sup>64</sup>**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
Manajemen Kesiswaan	0,877	0,6	Reliabel
Prestasi Belajar	0,886	0,6	Reliabel

Cronbach's Alpha > 0,6 digunakan untuk menetapkan variabel yang dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas tabel sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen dapat diandalkan. Lampiran 6 memberikan rincian lengkap dari hasil uji reliabilitas. Lampiran 7 mencakup kuesioner berbasis kisi yang digunakan dalam penelitian ini, berikut diperoleh setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

**Tabel 4.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Manajemen Kesiswaan	Perencanaan peserta didik	1. Adanya kebutuhan peserta didik	1,2	2
		2. Rekrutmen peserta didik	3,4	2
		3. Seleksi peserta didik	5	1
		4. Orientasi peserta didik baru	6,7,8	3
	Pembinaan Peserta didik	1. Pembinaan Kurikuler	9,10,11,12	4

<sup>64</sup> SPSS *Statistic* 22

		2. Pembinaan ekstrakurikuler	13,14	2
	Evaluasi peserta didik	1. Penilaian kompetensi pengetahuan	15,16,17	3
		2. penilaian kompetensi sikap	18,19,20	3
		3. penilaian kompetensi keterampilan	21,22	2
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>22</b>

**Tabel 4.7**  
**Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Peserta Didik**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Prestasi Belajar	Aspek Kognitif	Adanya penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari	1,2,3,4	4
	Aspek Afektif	Adanya penguasaan terkait kecakapan, motivasi, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	Aspek psikomotorik	Adanya penguasaan tentang keterampilan baik dari bakat maupun minat yang dimiliki oleh siswa	14,15,16	3
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>

### 3. Analisis Deskriptif

Skala interval, frekuensi, dan kategorikal digunakan dalam analisis deskriptif yang disajikan di sini. Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah,

dan sangat rendah adalah lima tingkat pengukuran yang digunakan dalam analisis ini.

- a. Dalam hal mengelola siswa, ada 22 poin terpisah yang harus dibuat. Ada kemungkinan skor maksimum 110 (lima kali jumlah elemen), sedangkan skor terendah adalah 22 (jumlah item dikalikan dengan skor terendah 1).

**Tabel 4.8**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Manajemen Kesiswaan (X)**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	93-111	Sangat Tinggi
2.	75-92	Tinggi
3.	57-74	Sedang
4.	39-56	Rendah
5.	21-38	Sangat Rendah

- b. Berknaan dengan b) Prestasi Belajar, ada 16 Pernyataan yang Perlu Dipertimbangkan. Skor maksimum yang mungkin adalah 80 (5 poin maksimum yang mungkin dikalikan dengan jumlah total elemen), sedangkan skor terendah adalah 16 (jumlah item dikalikan dengan skor terendah 1).

**Tabel 4.9**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Prestasi Belajar (Y)**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	69-81	Sangat Tinggi
2.	56-68	Tinggi
3.	42-55	Sedang
4.	29-41	Rendah
5.	15-28	Sangat Rendah

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Kategori dan frekuensi dari analisis deskriptif variabel manajemen Kesiswaan (X) dan Prestasi Belajar (Y) ditunjukkan di bawah ini:

#### a. Data Hasil Angket Manajemen Kesiswaan

**Tabel 4.10**  
**Rincian Manajemen Kesiswaan<sup>65</sup>**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	19	58%
Tinggi	13	39%
Sedang	1	3%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%

Dari data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 35 orang berpartisipasi dalam survei yang mengikuti penelitian ini, terdapat 19 siswa (58%) yang memiliki tingkat manajemen kesiswaan yang paling tinggi, sebanyak 13 siswa (39%) memiliki tingkat manajemen kesiswaan yang tinggi, dengan kategori sedang sebanyak 1 siswa dengan presentase 3%, manajemen kesiswaan dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, manajemen kesiswaan dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

#### b. Data Hasil Angket Prestasi Belajar

**Tabel 4.11**  
**Rincian Prestasi Belajar<sup>66</sup>**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	12	50%
Tinggi	19	38%

<sup>65</sup> Microsoft Excel

<sup>66</sup> Microsoft Excel



Sedang	3	13%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%

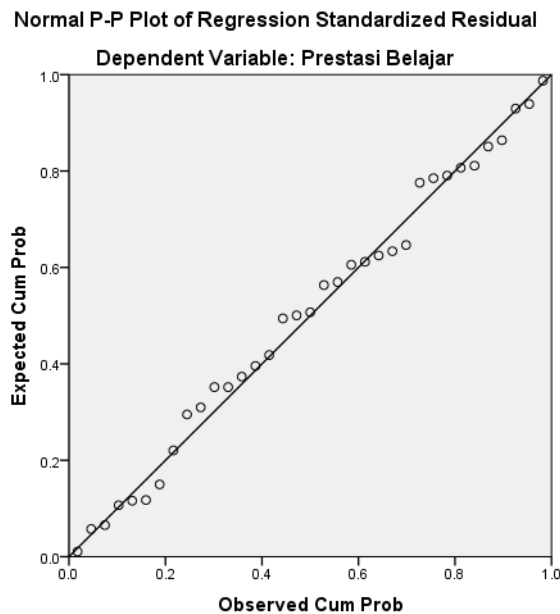
Dari data pada table rincian di atas diambil kesimpulan bahwa hasil prestasi belajar dari 35 orang responden yang termasuk sangat tinggi ada sebanyak 12 siswa yang dengan hasil persentase 50%, selanjutnya prestasi dalam belajar yang termasuk pada kategori tinggi juga sebanyak 19 siswa dengan hasil persentase 38%. Dalam penelitian ini, terdapat 3 siswa dengan hasil persentase 13%. prestasi belajar dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, prestasi belajar dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

## 2. Analisis Inferensial

Untuk memperjelas dan sekaligus menjawab kepada rumusan masalah yang ketiga, dilakukan analisis inferensial dengan menerapkan metode analisis regresi linier yang sederhana. Akan tetapi, sebelum menguji hipotesisnya, harus terlebih dahulu menguji prasyarat terhadap data hasil penelitian. Terdapat tiga syarat wajib untuk dipenuhi yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data yang dipelajari mengikuti sesuatu yang mendekati distribusi normal. Uji kenormalan SPSS menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas<sup>67</sup>**

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diketahui bahwa data titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis-garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga asumsi pernyataan normalitas pada regresi ini sudah dapat dipenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain, maka dinamakan ada problematika *Autokorelasi*. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *Autokorelasi*. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Model regresi dikatakan tidak

<sup>67</sup> SPSS Statistic 22

terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk  $n < 15$ ).

**Tabel 4.12**  
**Uji Autokorelasi<sup>68</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	1.651	1.543
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Manajemen Kesiswaan					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

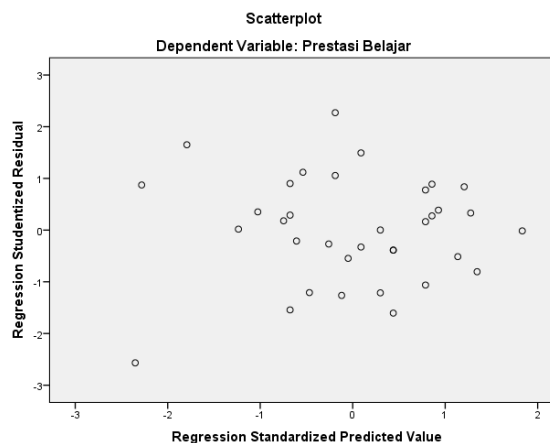
Pada gambar diatas terlihat  $DW = 1,543$ , jadi jumlahnya antara 1,55 dan 2,46, Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa autokorelasi dan isu terkait lainnya tidak ada. Akibatnya, hipotesis penelitian dapat diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat varian kesalahan yang konsisten antar kasus dan variabel bebas. Apabila tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas) maka hasil analisis kurang valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>68</sup> SPSS *Statistic 22*



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas<sup>69</sup>**

Dari grafik tersebut, dapat diamati bahwa scatterplot tidak menunjukkan pola yang dapat dipahami, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam pembahasan ini, Untuk menguji prediksi ini, analisis regresi linier sederhana dilakukan.

- a.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.
- b.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.

<sup>69</sup> SPSS *Statistic* 22

**Tabel 4.13**  
**Variables Entered/Removed<sup>70</sup>**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Kesiswaan <sup>b</sup>		Enter
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar			
b. All requested variables entered.			

Dalam tabel tersebut, terdapat variabel yang diikutsertakan dalam analisis, yaitu variabel manajemen kesiswaan sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen, dan metode yang digunakan dalam SPSS adalah metode enter.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Model Summary<sup>71</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	1.671	1.490
a. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Nilai asosiasi atau korelasi (R) pada tabel adalah 0,998.

Berdasarkan temuan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai variabel bebas Manajemen Kesiswaan memiliki pengaruh

sebesar 99,6% terhadap variabel terikat Prestasi Belajar.

<sup>70</sup> SPSS *Statistic 22*

<sup>71</sup> SPSS *Statistic 22*

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana<sup>72</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.969	2.370		-3.784	.001
	Manajemen Kesiswaan	1.819	.020	.998	91.000	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dalam tabel tersebut, terdapat nilai konstanta (a) sebesar -8,969. Namun, nilai koefisien regresi untuk variabel manajemen kesiswaan (b) adalah 1,819. Dengan demikian, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 8,969 + 1,819X$$

Berikut ini adalah salah satu arti yang mungkin untuk persamaan ini:

- Konstanta sebesar -8,969 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar -8,969
- Koefisien regresi 1,819 untuk X menunjukkan bahwa ketika X (manajemen kesiswaan) meningkat sebesar 1 poin persentase, maka nilai (partisipasi) meningkat sebesar 1,819. Koefisien regresi ini memiliki nilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

<sup>72</sup> SPSS *Statistic* 22

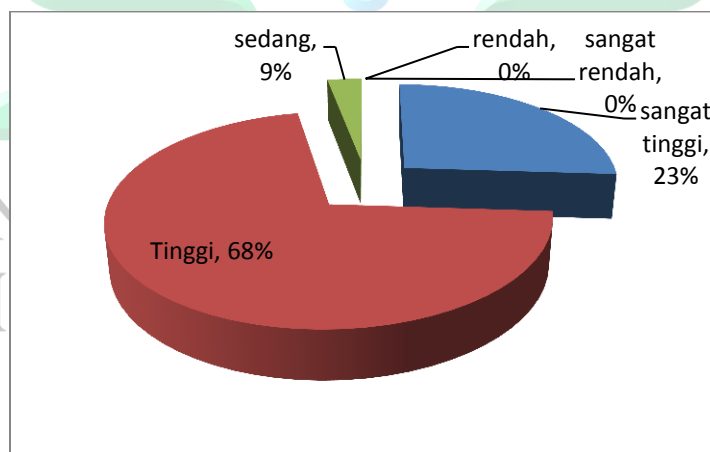
## D. Pembahasan

Hasil berikut dianalisis secara deskriptif dan inferensial, dan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kencong yaitu sebagai berikut:

### 1. Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong

Manajemen kesiswaan mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan siswa di suatu sekolah, mulai dari saat siswa masuk hingga lulus, bahkan setelah siswa menjadi alumni. Dalam konteks lain, ada pandangan bahwa tujuan kesiswaan adalah untuk membina hubungan positif dengan siswa sejak mereka mendaftar sampai mereka meninggalkan institusi.

Kuesioner Manajemen Kesiswaan yang digunakan dalam analisis ini memiliki 22 pertanyaan pernyataan terpisah. Diperoleh data hasil angket manajemen kesiswaan sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Manajemen Kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong<sup>73</sup>**

<sup>73</sup> Microsoft Excel

Berdasarkan grafik di atas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan berada pada kategori sangat tinggi sebesar 23% dalam dimensi evaluasi peserta didik pada indikator penilaian kompetensi keterampilan dimana terdapat pada item pertanyaan nomor 22 “saya mendapatkan sebuah tugas karya seni untuk penilaian bidang keterampilan. Manajemen kesiswaan berada pada tingkat tinggi sebesar 68% dalam dimensi perencanaan peserta didik pada indikator kebutuhan peserta didik dalam hal ini terdapat pada item pertanyaan nomor 2 “terdapat spanduk/pamflet visi dan misi sekolah. Manajemen kesiswaan berada pada tingkat sedang sebesar 9% dalam dimensi evaluasi peserta didik pada indikator penilaian kompetensi sikap dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 19 “penilaian dari pembelajaran ini juga memperhitungkan pekerjaan individu dan kelompok, dan manajemen kesiswaan berada pada tingkat yang rendah 0% pada dimensi evaluasi peserta didik pada indikator penilaian kompetensi pengetahuan dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 19 “saya harus mengikuti ujian lisan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran” , manajemen kesiswaan sangat rendah 0% pada dimensi evaluasi peserta didik dengan indikator penilaian kompetensi pengetahuan dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 16 “saya mengikuti ujian tengah semester dan akhir semester sesuai jadwal yang telah ditentukan.. Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan SMA Negeri 1 Kencong berada pada level tinggi dengan rata-rata 68%.



Variabel manajemen kesiswaan yang terdiri dari tiga sub variabel perencanaan, pembinaan dan evaluasi dengan 22 pernyataan memperoleh skor tertinggi dalam perencanaan peserta didik dengan indikator kebutuhan peserta didik dengan item pernyataan nomor 2 yaitu “terdapat spanduk/pamflet visi/misi sekolah”. Dalam hal ini, maka dapat dilihat bahwa perencanaan kebutuhan siswa bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Kencong merupakan proses perencanaan yang tepat yang mencerminkan tujuan yang dicapai oleh sekolah. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Knezevich yang menyatakan bahwa dalam manajemen kesiswaan, persiapan dilakukan untuk mengelola, mengawasi, dan melayani siswa di dalam dan di luar kelas.<sup>74</sup> Dalam layanan tersebut seperti layanan individual yang mengembangkan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan samapi siswa tersebut lulus dari sekolah.

Sudrajat berpendapat bahwa administrasi kesiswaan bertujuan untuk mengatur siswa dari awal masuk sekolah hingga lulus. Dan juga terdapat beberapa indikator dalam perencanaan studi yaitu : Analisis kebutuhan siswa, rekrutmen, seleksi dan orientasi.<sup>75</sup> Beberapa indikator perencanaan studi tersebut dilakukan agar perencanaan berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Rohana berpendapat bahwasanya Manajemen Kesiswaan mencakup semua kegiatan yang sengaja direncanakan, diuji, dan mendampingi

---

<sup>74</sup> Hariani Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, 5.

<sup>75</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 7.

mahasiswa secara berkelanjutan agar mereka dapat secara aktif berkontribusi untuk pendidikan mereka sejak mereka mendaftar sampai mereka mendapatkan diploma.<sup>76</sup> Dapat dikatakan bahwa rangkaian manajemen kesiswaan sangat penting dalam proses pendidikan siswa selama di sekolah.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong berkategori tinggi dengan rata-rata 68% dimana manajemen kesiswaan yang merupakan usaha untuk mengatur, mengendalikan, dan memfasilitasi berbagai aspek yang terkait dengan siswa mulai dari proses pendaftaran hingga kelulusan, dengan tujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

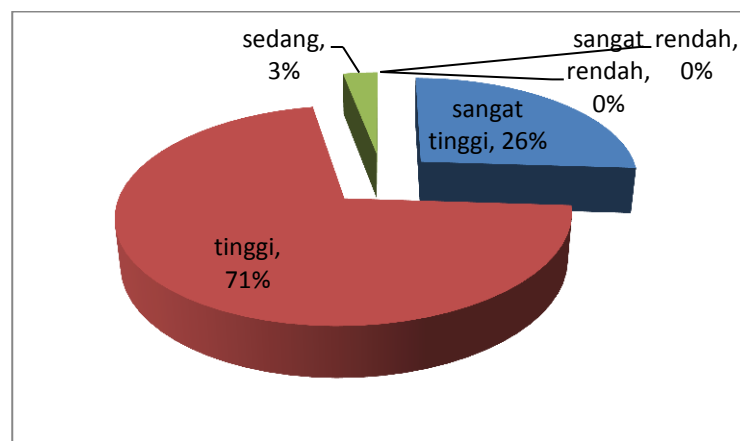
## **2. Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong**

Prestasi belajar merujuk pada pernyataan yang secara khusus menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki dan dapat ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar. Pada penelitian ini dibuat 16 pernyataan tentang hasil tes prestasi belajar. Hasil survei kepemimpinan mahasiswa ditunjukkan pada gambar berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>76</sup> Endang Sri Budi Herawati, Adiman, *Tata Kelola Administras Persekolahan* (Pasuruan: CV: Qaira Media, 2020), 92-93.



**Gambar 4.4**  
**Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kencong<sup>77</sup>**

Dari analisis tabel di atas, Berikut beberapa temuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini: prestasi belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 26% pada dimensi aspek afektif dengan indikator adanya penguasaan terkait kecakapan, motivasi, dan sikap siswa dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 7 “saya selalu bersalaman apabila bertemu dengan guru, prestasi belajar dengan kategori tinggi 71% dimensi aspek afektif dengan indikator adanya penguasaan terkait kecakapan, motivasi, dan sikap siswa dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 6 “saya selalu membaca doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran, prestasi belajar dengan kategori sedang 3% pada dimensi aspek psikomotorik dengan indikator adanya penguasaan tentang keterampilan baik dari bakat maupun minat yang dimiliki oleh siswa dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 15 “saya sangat menyukai seni”, prestasi belajar dengan kategori rendah 0% pada dimensi aspek kognitif dengan indikator penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari

<sup>77</sup> Microsoft Excel

dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 12 “saya sangat percaya diri ketika menjelaskan materi di depan teman-teman, prestasi belajar dengan kategori sangat rendah 0% pada dimensi aspek kognitif dengan indikator penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam hal ini terdapat pada item pernyataan nomor 3 “saya biasanya memberikan banyak pendapat untuk menyelesaikan masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong rata-rata berkategori tinggi dengan 71%. Ada tiga bagian variabel prestasi: kognitif, afektif, psikomotorik. terdapat 16 pernyataan yang menilai aspek afektif dan mengindikasikan penguasaan siswa terhadap keterampilan, motivasi, dan sikap terhadap program pembelajaran. Salah satu pernyataan adalah "Saya selalu membaca doa di awal dan akhir setiap pelajaran". Pada persoalan ini, terlihat bahwa siswa memiliki perilaku yang baik.

Pada pembahasan ini sesuai dengan Teori Prestasi Belajar Bloom atau taksonomi Bloom yang membagi efek pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan yang terakhir mengacu pada perubahan dalam perspektif, emosi, dan nilai seseorang.<sup>78</sup> Tipe pembelajaran tersebut yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Nasution menjelaskan Prestasi belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh seseorang dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Jika ketiga syarat belajar kognitif, emosional, dan psikomotor terpenuhi, maka

---

<sup>78</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar: Akademika dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 19.

efisiensi belajar akan maksimal.<sup>79</sup> Jadi syarat belajar tersebut jika melengkapinya akan tercapainya belajar yang sesuai tujuan, dan menunjukkan kerja yang efektif.

Gestalt menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan proses pengembangan yang terjadi melalui pemahaman, di mana pemahaman ini melibatkan hubungan antara berbagai komponen skenario yang menantang yang pada akhirnya membentuk dasar tindakan individu.<sup>80</sup> Jadi kemampuan masing-masing individu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam membentuk dasar tindakan seperti keberhasilan dalam proses belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong berkategori tinggi dengan rata-rata 71% dimana prestasi belajar merupakan tingkatan manusia yang dimiliki oleh siswa dalam menoleransi, menolak dan mengevaluasi data yang diperoleh atau diperoleh dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dan juga dari suatu tindakan belajar yang menghubungkan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh siswa yang dinyatakan atau dinilai sebagai angka, huruf, dan kalimat sebagai perbandingan tingkatan hasil belajar siswa dengan pedoman yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan siswa baik dalam berpikir maupun belajar dalam perilaku.

---

<sup>79</sup> Putu Beny Pradyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasa* (Bali: Surya Dewata, 2019), 22.

<sup>80</sup> Slameto, *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruhi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*, 20.

### **3. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dan sejauh mana pengaruh manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong terhadap prestasi belajar. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan memiliki dampak yang besar terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong ternyata dapat diterima setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Nilai sig variabel X adalah 0,000, jauh lebih rendah dari nilai sig minimal 0,05 yang dihitung dengan SPSS. Nilai t yang ditabulasikan (2,037) lebih besar dari nilai t yang diharapkan (4,084). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian Shinta Mailani dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI SMAN 6 Pekanbaru” secara umum sesuai dengan temuan penelitian ini. Analisis pengaruh kepemimpinan mahasiswa dinilai “sangat baik” dalam penelitian tersebut, dengan skor 88,16 (dari skala 81% sampai 100%). Selain itu, 93,17 persen siswa mencapai tingkat kinerja “sangat baik”. Kemungkinan tidak ada hubungan sama sekali adalah 0,000, sedangkan koefisien korelasinya adalah 0,507. Terdapat korelasi yang cukup besar antara kepemimpinan siswa dengan kinerja siswa kelas XI SMA Negeri 6 Pekanbaru yang ditunjukkan dengan nilai r-tabel sebesar 0,224 pada tingkat signifikansi

5%, sangat relevan dalam ilmu alam. Kepemimpinan siswa memiliki dampak sebesar 50,7% terhadap prestasi akademik siswa yang masuk dalam kategori “rata-rata” atau “cukup”.<sup>81</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Shinta Mailani dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI SMAN 6 Pekanbaru” dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang baik dan signifikan manajemen kesiswaan dan prestasi belajar.



---

<sup>81</sup> Shinta Mailani, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA 6 Pekanbaru” ( Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 76.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun hasil dari pembahasan ini sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dengan kategori sangat tinggi 23%, manajemen kesiswaan dengan nilai yang memuaskan 68%, manajemen kesiswaan berdasarkan klasifikasi sedang 9%, kemudian klasifikasi yang sangat kurang 0%, manajemen kesiswaan dengan kategori sangat rendah 0%. Hasil dari penelitian ini manajemen kesiswaan SMA Negeri 1 Kencong berada pada level tinggi dengan rata-rata 68%.
2. Prestasi belajar dengan kategori sangat tinggi sebesar 26%, Prestasi belajar dengan kategori tinggi 71%, prestasi belajar dengan kategori sedang sebesar 3%, prestasi belajar dengan kategori rendah 0%, prestasi belajar kategori sangat rendah 0%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong tergolong tinggi yaitu 71%.
3. Hasil dari pengujian diatas bahwasannya ada pengaruh antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kencong. Dengan proses pengujian uji-t SPSS diketahui nilai sig-X sebesar  $0,000 < 0,05$ , didapat juga nilai t sebesar  $4,084 > t \text{ table } 2,037$ . Dari sini diambil kesimpulan bahwasannya manajemen

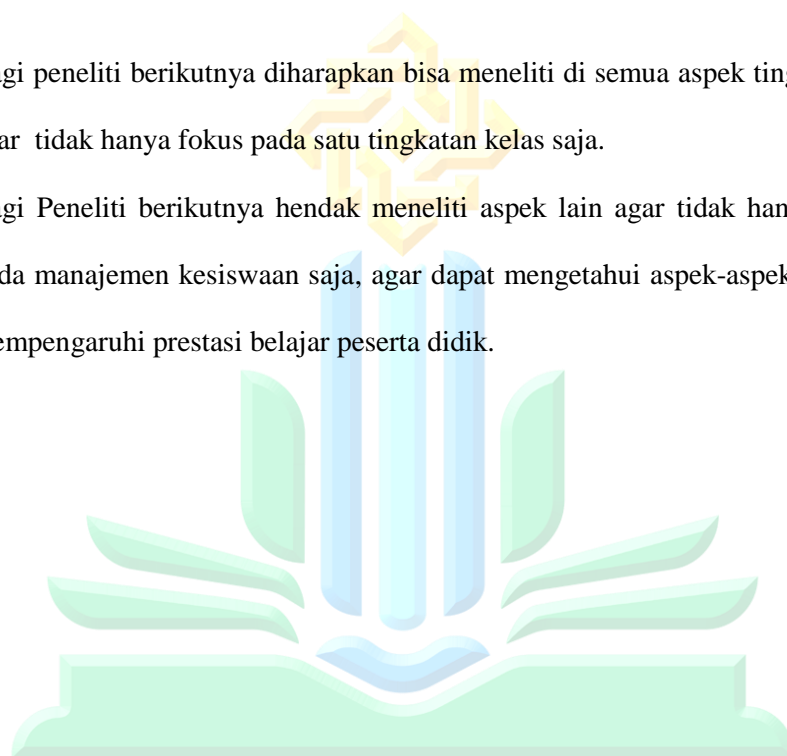


kesiswaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka perlu dikemukakan terkait manajemen kesiswaan yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa meneliti di semua aspek tingkatan kelas agar tidak hanya fokus pada satu tingkatan kelas saja.
2. Bagi Peneliti berikutnya hendak meneliti aspek lain agar tidak hanya berfokus pada manajemen kesiswaan saja, agar dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Murniati, Wijaya, dan David Kurnia, Ingridwati. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Amin, Muhammad, Larasati, Sandya Suci, dan Fathurrochman, Irwan. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong,'" *Jurnal Literasiologi*, no.1 (Januari-Juni 2018): 103-121
- Asmendri. *Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2017.
- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Bakar & A, R., *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: CV Gema Ihsani, 2015.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Fachruddin, Amirudddin, dan April Lidan. "Pengaruh Manajemen Kesiwaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. no.1 (2022): 55.
- Firmato, Rian Anugrah. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. no. 1 (2017): 1-8.
- Hamid, Mustafa Abi et al. *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hasan, Hafis. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik di MTS AL Wahiyah 16 Perbaungan." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2020.
- Herawati, Endang Sri Budi. Adiman. *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2020.
- Hermawan, Asep, Yusran, dan Husna Laeila. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana, 2017.
- Irwansyah. *Pendidikan Jasmani ,Olahraga, dan Kesehatan*. Grafindo Media Pratama, 2006.
- Johar, Rahmah, Hanum, dan Latifah. *Strategi belajar Mengajar*. Sleman: CV Budi Utama, 2016.
- Kementrian Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Edisi Penyempurnaan, 2019.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk*

- Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kritiawan, Muhammad. Safitri, Dian. Lestari, Rena. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017.
- Kusumastuti, Adhi, Khoiron, Ahmad Mustamil, dan Taofan Ali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Kusumawati, Naniek Maruti, dan Endang Sri. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019.
- Mahmud, Amirudin. *Guru Tak Boleh Sejahtera: Catatan dan Refleksi Seorang Pendidik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Mailani, Shinta. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Mudjiono, Dimiyati & *Psikologi Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Nur Nasir, Muh Faisal. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampon." Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2016.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektifitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi*. Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005.
- Ovan Saputra, Andika. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanti, Dewi Sri, Sukmawati, Yuana. Salam, dan Nur. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar: Akademik dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Pradyana, Putu Beny. *Pembelajaran Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*. Bali: Surya Dewata, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018.
- Susanto. Murti, Hendri. Mantja, Willem. Bafadal, Ibrahim dan Sonhadji, Ahmad. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga

*Kependidikan.*” *Jurnal Publ. Pendidik. Hum*, no.6 (2015): 93-105.

Syafi’I, Ahmad et al. “*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi.*” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, no.2 (2018): 117.

Utami, Indah Hari. Dkk. *Pendidikan Dasar Inklusif: Teori dan Implmentasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Pustaka Madani, 2020.

Winingsih, Lucia Hermin. *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Peneltian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

### Surat Pernyataan Keaslian Tulisan PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Minnatul Adhimah  
Nim : T20193166  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penciptakan dan ada klaim dari pihak lain maka Saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 9 Juni 2023

Saya yang menyatakan




Fina Minnatul Adhimah

NIM: T20193166

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh


Nama : Fina Minnatul Adhimah  
NIM : T20193166  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,2%)

1. BAB I : 22%
2. BAB II : 20%
3. BAB III : 22%
4. BAB IV : 12%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Juni 2023  
Petugas Ruang Baca

  
(RIYATULRIHMAN, M.Pd)  
NUP. 201907181

Lampiran 3

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Manajemen Kesiswaan	1. Perencanaan peserta didik 2. Pembinaan peserta didik 3. Evaluasi peserta didik	a. Analisis kebutuhan siswa b. Rekrutmen siswa c. Seleksi siswa d. Orientasi siswa  Pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler  a. Terdapat penilaian kompetensi b. Terdapat	Populasi penelitian: seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Kencong sebanyak 1115 siswa  Sampel penelitian: sebanyak 35 siswa	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis penelitian: <i>asiatif kausal</i> 3. Metode Penelitian: <i>Survey</i> 4. Teknik sampling: <i>Purposive Sampling</i> 5. Pengumpulan data menggunakan angket 6. Analisis data: a. Deskriptif b. Teknik statistic inferensial: <i>Regresi Linier Sederhana</i>	1. Bagaimana penerapan dalam Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
	2. Prestasi Belajar	1. Aspek Kognitif  2. Aspek Afektif  3. Aspek Psikomotorik	penilaian kompetensi sikap c. Terdapat evaluasi Kompetensi keterampilan  adanya penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.  penguasaan berkaitan dengan kemampuan, motivasi, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.  adanya penguasaan keterampilan sebagai hasil dari bakat dan minat siswa.			Pelajaran 2022/2023? 3. Adakah pengaruh penerapan Manajemen Kesiswaan Terhadap peningkatan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kencong Tahun Pelajaran 2022/2023?

J E M B E R



## Lampiran 4

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Kesiswaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Manajemen Kesiswaan	Perencanaan peserta didik	5. Adanya kebutuhan peserta didik	1,2	2
		6. Rekrutmen peserta didik	3,4	2
		7. Seleksi peserta didik	5	1
		8. Orientasi peserta didik baru	6,7,8	3
	Pembinaan Peserta didik	3. Pembinaan Kurikuler	9,10,11,12	4
		4. Pembinaan ekstrakurikuler	13,14	2
Evaluasi peserta didik		4. Penilaian kompetensi pengetahuan	15,16,17	3
		5. penilaian kompetensi sikap	18,19,20	3
		6. penilaian kompetensi keterampilan	21,22	2
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>22</b>

#### Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
Prestasi Belajar	Aspek Kognitif	Adanya penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari	1,2,3,4	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
	Aspek Afektif	Adanya penguasaan terkait kecakapan, motivasi, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	Aspek psikomotorik	Adanya penguasaan tentang keterampilan baik dari bakat maupun minat yang dimiliki oleh siswa	14,15,16	3
<b>Jumlah</b>				<b>16</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

### INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET UJI COBA)

#### 1. Identitas Responden

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Umur :  
Jenis Kelamin : (Perempuan/Laki-laki)

\*Coret yang tidak perlu

#### 2. Petunjuk pengisian :

- a. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian :
  - 1) Bagian I : Manajemen Kesiswaan
  - 2) Bagian II : Prestasi Belajar
- b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.
- c. Berilah tanda (√) pada masing-masing pertanyaan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah bersedia lima alternatif jawaban sebagai berikut :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
N = Netral  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

#### A. MANAJEMEN PESERTA DIDIK

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
A.	<b>Perencanaan Peserta Didik</b>					
1.	Lembaga pendidikan/sekolah memberikan informasi kuota peserta dan jumlah kelas pada masa rekrutmen peserta didik					
2.	Terdapat spanduk/pamflet visi dan misi sekolah					
3.	Lembaga pendidikan/sekolah memberikan informasi prosedur seleksi pada rekrutmen					

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	peserta didik					
4.	Lembaga pendidikan/sekolah menyediakan penanda pada loket pendaftaran, loket data dan lain-lain pada proses rekrutmen peserta didik					
5.	Calon peserta didik baru yang mendaftar harus melalui proses seleksi tes tulis					
6.	Kegiatan masa orientasi siswa baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru					
7.	Saya wajib mengikuti masa orientasi siswa baru di SMA Negeri 1 Kencong					
8.	Memberikan ruang ekspresi dan aspirasi terhadap seluruh peserta didik pada masa orientasi sekolah					
<b>B.</b>	<b>Pembinaan Manajemen Peserta Didik</b>					
9.	Saya mendapatkan penjelasan mengenai lingkungan sekolah, tata tertib, dan budaya sekolah saat kegiatan masa orientasi siswa baru di SMA Negeri 1 Kencong					
10.	Saya diberikan kebebasan berpendapat dalam kegiatan belajar di kelas					
11.	Saya diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami					
12.	Saya merasa lebih giat mengikuti pembelajaran karena guru selalu memberikan motivasi untuk semangat mengikuti proses pembelajaran					
13.	Saya lebih menyukai belajar kelompok daripada individu					

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
14.	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif (disukusi, penggunaan media gambar maupun video), karena lebih cepat memahami materi pelajaran					
15.	Saya dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki					
16.	Saya tidak harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
<b>C.</b>	<b>Evaluasi Peserta Didik</b>					
17.	Saya mendapatkan nilai tambahan apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kencong					
18.	Saya selalu mendapatkan tugas di setiap akhir pembelajaran					
19.	Penilaian dari pembelajaran ini juga memperhitungkan pekerjaan individu dan kelompok					
20.	Jumlah kehadiran siswa juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian akhir semester					
21.	Terdapat kegiatan praktikum untuk mata pelajaran tertentu					
22.	Saya mendapatkan sebuah tugas karya seni untuk penilaian di bidang keterampilan					

## B. PRESTASI BELAJAR

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Aspek Kognitif</b>					
1.	Saya selalu mendapatkan nilai di atas rata-rata pada setiap mata pelajaran					
2.	Saya dapat memahami pelajaran dengan baik					
3.	Saya biasanya memberikan banyak pendapat untuk menyelesaikan masalah					
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami					
<b>B.</b>	<b>Aspek Afektif</b>					
5.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
6.	Saya selalu membaca doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran					
7.	Saya selalu bersalaman apabila bertemu dengan guru					
8.	Saya selalu mengikuti shalat berjamaah di musholla					
9.	Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran					
10.	Saya selalu berpakaian rapi					
11.	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru di dalam kelas					
12.	Saya sangat percaya diri ketika menjelaskan materi di depan teman-teman					
13.	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh					

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	tanggung jawab					
<b>C.</b>	<b>Aspek Psikomotorik</b>					
14.	Saya suka membuat tulisan-tulisan, karya ilmiah dan tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas					
15.	Saya sangat menyukai seni					
16.	Saya sangat menyukai olahraga					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6

REKAPITULASI HASIL INSTRUMENT UJI COBA  
Manajemen kesiswaan

No Responden	Item																							
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	Total	
1	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
2	2	4	3	4	2	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
3	1	3	2	4	5	3	3	4	4	2	4	3	2	5	4	1	1	1	3	2	4	4	4	65
4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	91
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	99
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	98
7	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	78
8	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
9	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
10	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	99
11	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	90
12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	88
13	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
14	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	93
15	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	80
16	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	93
17	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	92
18	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	88



No Responden	Item																						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
19	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	92
20	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	5	4	4	5	3	89
21	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	95
22	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	2	3	4	3	3	79
23	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	95
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	105
25	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	100
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	104
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	94
29	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	100
30	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	3	5	3	5	3	5	95
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	1	4	4	4	3	5	4	4	4	4	92
32	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	104
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	104
34	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
35	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Prestasi Belajar

No Responden	Item																Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	67
3	2	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	2	1	2	1	1	46
4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	61
5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	71
6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	74
7	4	4	3	2	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	65
8	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
9	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
10	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	69
11	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	63
12	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	64
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
14	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
15	4	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	57
16	4	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	59
17	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68
18	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	65
19	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	3	3	3	3	55
20	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	1	3	59
21	5	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	3	2	3	3	60

No Responden	Item																Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
22	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	60
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
24	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	48
25	5	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	63
26	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	4	4	67
27	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	73
28	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	59
29	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
30	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	70
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	71
32	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	71
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	76
34	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
35	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 7

OUTPUT UJI VALIDITAS

Manajemen Kesiswaan

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	Total	
X.1	Pears on Correlation	1	.597**	.524**	0.206	.405*	.360*	0.329	.377*	0.104	0.286	0.121	0.123	0.262	0.015	0.314	.534**	.504**	.430**	0.298	.537**	.338*	0.202	.630**	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.236	0.016	0.034	0.054	0.026	0.550	0.096	0.489	0.483	0.129	0.933	0.066	0.001	0.002	0.010	0.082	0.001	0.047	0.245	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.2	Pears on Correlation	.597**	1	.572**	.369*	0.158	.698**	.459**	0.317	0.138	.366*	0.074	0.141	0.163	0.230	.480**	.367*	.440**	.597**	.444**	.503**	0.197	0.156	.738**	
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.029	0.364	0.000	0.006	0.064	0.430	0.031	0.673	0.420	0.350	0.184	0.004	0.030	0.008	0.000	0.008	0.008	0.002	0.257	0.372	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3	Pears on Correlation	.524**	.572**	1	0.249	0.216	.525**	0.092	.337*	0.194	.344*	0.099	-0.049	0.077	-0.005	0.040	0.265	.429*	.549**	.364*	.505**	0.272	0.043	.590**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.150	0.213	0.001	0.598	0.048	0.265	0.043	0.570	0.781	0.660	0.979	0.821	0.124	0.010	0.001	0.032	0.002	0.114	0.808	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X.4	Pears on Correlation	0.206	.369	0.249	1	0.288	.530**	0.095	0.092	0.291	.359	0.254	.358	0.114	0.251	0.079	0.038	-0.003	.346	.404	0.273	0.278	0.113	.450
	Sig. (2-tailed)	0.236	0.029	0.150		0.093	0.001	0.587	0.598	0.090	0.034	0.141	0.035	0.514	0.146	0.650	0.827	0.987	0.042	0.016	0.112	0.106	0.516	0.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.5	Pears on Correlation	.405	0.158	0.216	0.288	1	0.251	-0.099	.706**	0.054	0.042	.385	0.257	-0.024	.498**	0.170	-0.088	-0.030	0.161	0.050	0.179	0.240	0.217	.335
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.364	0.213	0.093		0.145	0.570	0.000	0.759	0.811	0.022	0.137	0.889	0.002	0.328	0.616	0.866	0.356	0.778	0.304	0.165	0.210	0.049
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.6	Pears on Correlation	.360	.698**	.525**	.530**	0.251	1	.367	0.181	0.101	0.253	0.084	0.207	0.169	.361	0.150	0.158	0.209	.455**	.423	.366	0.243	0.161	.639
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.000	0.001	0.001	0.145		0.030	0.298	0.565	0.143	0.630	0.232	0.331	0.033	0.389	0.364	0.229	0.006	0.011	0.031	0.160	0.356	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.7	Pears on Correlation	0.329	.459**	0.092	0.095	-0.099	.367	1	0.096	0.133	0.250	-0.040	0.167	.349	0.051	0.329	.386	0.319	0.048	0.251	.391	-0.084	0.191	.464**
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.006	0.598	0.587	0.570	0.030		0.585	0.448	0.148	0.822	0.339	0.040	0.770	0.054	0.022	0.062	0.785	0.146	0.020	0.633	0.272	0.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X.8	Pears on Correlation	.377 <sub>7</sub>	0.31 <sub>7</sub>	.337 <sub>8</sub>	0.09 <sub>2</sub>	.706 <sub>0</sub> **	0.181	0.09 <sub>6</sub>	1	0.10 <sub>3</sub>	0.09 <sub>1</sub>	0.27 <sub>7</sub>	0.19 <sub>4</sub>	0.08 <sub>8</sub>	.446 <sub>7</sub> **	0.13 <sub>6</sub>	-0.00 <sub>7</sub>	0.02 <sub>8</sub>	0.19 <sub>9</sub>	-0.05 <sub>9</sub>	0.19 <sub>3</sub>	0.02 <sub>3</sub>	0.18 <sub>8</sub>	.340
	Sig. (2-tailed)	0.02 <sub>6</sub>	0.06 <sub>4</sub>	0.04 <sub>8</sub>	0.59 <sub>8</sub>	0.00 <sub>0</sub>	0.298	0.58 <sub>5</sub>		0.55 <sub>5</sub>	0.60 <sub>4</sub>	0.10 <sub>7</sub>	0.26 <sub>5</sub>	0.61 <sub>5</sub>	0.00 <sub>7</sub>	0.43 <sub>5</sub>	0.96 <sub>8</sub>	0.87 <sub>1</sub>	0.25 <sub>1</sub>	0.73 <sub>5</sub>	0.26 <sub>7</sub>	0.89 <sub>5</sub>	0.28 <sub>0</sub>	0.046
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.9	Pears on Correlation	0.10 <sub>4</sub>	0.13 <sub>8</sub>	0.19 <sub>4</sub>	0.29 <sub>1</sub>	0.05 <sub>4</sub>	0.101	0.13 <sub>3</sub>	0.10 <sub>3</sub>	1	.686 <sub>0</sub> **	.523 <sub>7</sub> **	.419 <sub>5</sub>	0.23 <sub>6</sub>	0.14 <sub>2</sub>	0.23 <sub>7</sub>	0.15 <sub>0</sub>	0.08 <sub>2</sub>	0.23 <sub>4</sub>	0.09 <sub>1</sub>	.516 <sub>0</sub> **	-0.07 <sub>8</sub>	0.20 <sub>6</sub>	.453
	Sig. (2-tailed)	0.55 <sub>0</sub>	0.43 <sub>0</sub>	0.26 <sub>5</sub>	0.09 <sub>0</sub>	0.75 <sub>9</sub>	0.565	0.44 <sub>8</sub>	0.55 <sub>5</sub>		0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>1</sub>	0.01 <sub>2</sub>	0.17 <sub>2</sub>	0.41 <sub>5</sub>	0.17 <sub>0</sub>	0.39 <sub>1</sub>	0.64 <sub>0</sub>	0.17 <sub>7</sub>	0.60 <sub>5</sub>	0.00 <sub>2</sub>	0.65 <sub>7</sub>	0.23 <sub>4</sub>	0.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.10	Pears on Correlation	0.28 <sub>6</sub>	.366 <sub>6</sub>	.344 <sub>4</sub>	.359 <sub>9</sub>	0.04 <sub>2</sub>	0.253	0.25 <sub>0</sub>	0.09 <sub>1</sub>	.686 <sub>0</sub> **	1	.666 <sub>0</sub> **	.466 <sub>5</sub> **	.334 <sub>4</sub>	0.04 <sub>2</sub>	.451 <sub>7</sub> **	0.30 <sub>9</sub>	.415 <sub>3</sub>	.411 <sub>4</sub>	.424 <sub>4</sub>	.716 <sub>0</sub> **	0.11 <sub>2</sub>	0.23 <sub>6</sub>	.632
	Sig. (2-tailed)	0.09 <sub>6</sub>	0.03 <sub>1</sub>	0.04 <sub>3</sub>	0.03 <sub>4</sub>	0.81 <sub>1</sub>	0.143	0.14 <sub>8</sub>	0.60 <sub>4</sub>	0.00 <sub>0</sub>		0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>5</sub>	0.05 <sub>0</sub>	0.81 <sub>1</sub>	0.00 <sub>7</sub>	0.07 <sub>1</sub>	0.01 <sub>3</sub>	0.01 <sub>4</sub>	0.01 <sub>1</sub>	0.00 <sub>0</sub>	0.52 <sub>3</sub>	0.17 <sub>3</sub>	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.11	Pears on Correlation	0.12 <sub>1</sub>	0.07 <sub>4</sub>	0.09 <sub>9</sub>	0.25 <sub>4</sub>	.385 <sub>5</sub>	0.084	-0.04 <sub>0</sub>	0.27 <sub>7</sub>	.523 <sub>3</sub> **	.666 <sub>0</sub> **	1	.535 <sub>5</sub> **	0.06 <sub>3</sub>	0.32 <sub>0</sub>	.424 <sub>4</sub>	0.11 <sub>5</sub>	0.23 <sub>4</sub>	0.29 <sub>6</sub>	0.16 <sub>2</sub>	.455 <sub>0</sub> **	0.20 <sub>7</sub>	0.19 <sub>9</sub>	.392
	Sig. (2-tailed)	0.48 <sub>9</sub>	0.67 <sub>3</sub>	0.57 <sub>0</sub>	0.14 <sub>1</sub>	0.02 <sub>2</sub>	0.630	0.82 <sub>2</sub>	0.10 <sub>7</sub>	0.00 <sub>1</sub>	0.00 <sub>0</sub>		0.00 <sub>1</sub>	0.71 <sub>9</sub>	0.06 <sub>1</sub>	0.01 <sub>1</sub>	0.51 <sub>1</sub>	0.17 <sub>6</sub>	0.08 <sub>5</sub>	0.35 <sub>2</sub>	0.00 <sub>6</sub>	0.23 <sub>3</sub>	0.25 <sub>2</sub>	0.020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X.12	Pears on Correlation	0.123	0.141	-0.049	.358*	0.257	0.207	0.167	0.194	.419*	.466**	.535**	1	.409*	.394*	0.242	0.044	-0.008	0.156	0.185	.388*	0.130	0.076	.410
	Sig. (2-tailed)	0.483	0.420	0.781	0.035	0.137	0.232	0.339	0.265	0.012	0.005	0.001		0.015	0.019	0.161	0.803	0.962	0.372	0.287	0.021	0.457	0.665	0.014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.13	Pears on Correlation	0.262	0.163	0.077	0.114	-0.024	0.169	.349*	0.088	0.236	.334*	0.063	.409*	1	0.126	0.290	.341	.366*	-0.016	0.082	.366*	0.034	0.144	.437
	Sig. (2-tailed)	0.129	0.350	0.660	0.514	0.889	0.331	0.040	0.615	0.172	0.050	0.719	0.015		0.470	0.091	0.045	0.031	0.928	0.638	0.030	0.845	0.408	0.009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.14	Pears on Correlation	0.015	0.230	-0.005	0.251	.498**	.361*	0.051	.446**	0.142	0.042	0.320	.394*	0.126	1	0.293	0.020	0.034	0.168	0.000	0.133	0.012	0.108	.349
	Sig. (2-tailed)	0.933	0.184	0.979	0.146	0.002	0.033	0.770	0.007	0.415	0.811	0.061	0.019	0.470		0.088	0.910	0.845	0.336	1.000	0.448	0.944	0.538	0.040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.15	Pears on Correlation	0.314	.480**	0.040	0.079	0.170	0.150	0.329	0.136	0.237	.451**	.424*	0.242	0.290	0.293	1	.395	.506**	.376*	0.286	.504**	0.172	0.251	.523
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.004	0.821	0.650	0.328	0.389	0.054	0.435	0.170	0.007	0.011	0.161	0.091	0.088		0.019	0.002	0.026	0.095	0.002	0.323	0.146	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X.16	Pears on Correlation	.534**	.367*	0.265	0.038	-0.088	0.158	.386*	-0.007	0.150	0.309	0.115	0.044	.341*	0.020	.395*	1	.748**	.549**	.492**	.480**	.392*	.380*	.555	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.030	0.124	0.827	0.616	0.364	0.022	0.968	0.391	0.071	0.511	0.803	0.045	0.910	0.019		0.000	0.001	0.003	0.004	0.020	0.024	0.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.17	Pears on Correlation	.504**	.440**	.429*	-0.003	-0.030	0.209	0.319	0.028	0.082	.415*	0.234	-0.008	.366*	0.034	.506**	.748**	1	.467**	.349*	.582**	0.210	0.079	.551	
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.008	0.010	0.987	0.866	0.229	0.062	0.871	0.640	0.013	0.176	0.962	0.031	0.845	0.002	0.000		0.005	0.040	0.000	0.226	0.653	0.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.18	Pears on Correlation	.430**	.597**	.549**	.346*	0.161	.455**	0.048	0.199	0.234	.411*	0.296	0.156	-0.016	0.168	.376*	.549**	1	.586**	.566**	.591**	0.324	.577		
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.000	0.001	0.042	0.356	0.006	0.785	0.251	0.177	0.014	0.085	0.372	0.928	0.336	0.026	0.001		0.005	0.000	0.000	0.000	0.057	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.19	Pears on Correlation	0.298	.444**	.364*	.404*	0.050	.423*	0.251	-0.059	0.091	.424*	0.162	0.185	0.082	0.000	0.286	.492**	.349*	.586**	1	.376*	.728**	.365*	.529	
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.008	0.032	0.016	0.778	0.011	0.146	0.735	0.605	0.011	0.352	0.287	0.638	1.000	0.095	0.003		0.040	0.000		0.026	0.000	0.031	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35



X.20	Pears on Correlation	.537**	.503**	.505**	0.273	0.179	.366*	.391*	0.193	.516**	.716**	.455**	.388*	.366*	0.133	.504**	.480**	.582**	.566**	.376*	1	0.186	0.303	.695
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.002	0.002	0.112	0.304	0.031	0.020	0.267	0.002	0.000	0.006	0.021	0.030	0.448	0.002	0.004	0.000	0.000	0.026		0.286	0.077	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.21	Pears on Correlation	.338*	0.197	0.272	0.278	0.240	0.243	-0.084	0.023	-0.078	0.112	0.207	0.130	0.034	0.012	0.172	.392*	0.210	.591**	.728**	0.186	1	0.312	.339
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.257	0.114	0.106	0.165	0.160	0.633	0.895	0.657	0.523	0.233	0.457	0.845	0.944	0.323	0.020	0.226	0.000	0.000	0.286		0.068	0.046
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.22	Pears on Correlation	0.202	0.156	0.043	0.113	0.217	0.161	0.191	0.188	0.206	0.236	0.199	0.076	0.144	0.108	0.251	.380*	0.079	0.324	.365*	0.303	0.312	1	.358
	Sig. (2-tailed)	0.245	0.372	0.808	0.516	0.210	0.356	0.272	0.280	0.234	0.173	0.252	0.665	0.408	0.538	0.146	0.024	0.653	0.057	0.031	0.077	0.068		0.035
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_	Pears on Correlation	.630**	.738**	.590**	.450**	.335*	.639**	.464*	.340*	.453**	.632**	.392*	.410*	.437**	.349*	.523**	.555**	.551**	.577**	.529**	.695**	.339*	.358*	.695
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.047	0.000	0.005	0.046	0.006	0.000	0.020	0.014	0.009	0.040	0.001	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.046	0.035	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

## OUTPUT UJI VALIDITAS

### PRESTASI BELAJAR

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.019	-.024	.075	.069	.105	.068	.470**	.307	.056	.358*	.238	.460**	.013	.406*	.357*	.695
	Sig. (2-tailed)		.911	.890	.667	.693	.549	.698	.004	.072	.749	.035	.168	.005	.941	.015	.035	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.019	1	.549*	.524*	.580**	.441*	.395*	.097	.447*	.293	.336*	.191	.324	.340*	.354*	.284	.460**
	Sig. (2-tailed)	.911		.001	.001	.000	.008	.019	.581	.007	.087	.049	.271	.057	.046	.037	.098	0.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	-.024	.549*	1	.554*	.337*	.230	.413*	.250	.255	-.007	-.019	.246	.192	.176	.365*	.340*	.350
	Sig. (2-tailed)	.890	.001		.001	.048	.185	.014	.148	.139	.967	.914	.155	.269	.313	.031	.045	0.039
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.075	.524*	.554*	1	.162	.316	.380*	.004	.032	.006	.074	-.072	.076	-.098	.118	.028	.349
	Sig. (2-tailed)	.667	.001	.001		.352	.065	.024	.980	.856	.974	.674	.680	.664	.577	.498	.875	0.040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Y5	Pearson Correlation	.069	.580*	.337*	.162	1	.368*	.042	.145	.686*	.333	.325	.159	.391*	.548*	.356*	.405*	.443
	Sig. (2-tailed)	.693	.000	.048	.352		.030	.813	.405	.000	.050	.057	.361	.020	.001	.036	.016	0.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.105	.441*	.230	.316	.368*	1	.548*	.471**	.461*	.412*	.443**	.211	.245	.235	.251	.197	.468
	Sig. (2-tailed)	.549	.008	.185	.065	.030		.001	.004	.005	.014	.008	.223	.156	.175	.146	.256	0.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.068	.395*	.413*	.380*	.042	.548*	1	.387*	.097	.149	.197	.122	.290	.131	.253	.240	.341
	Sig. (2-tailed)	.698	.019	.014	.024	.813	.001		.022	.581	.392	.257	.486	.091	.454	.143	.166	0.045
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.470*	.097	.250	.004	.145	.471*	.387*	1	.324	.307	.543**	.376*	.498**	.241	.443**	.506*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.004	.581	.148	.980	.405	.004	.022		.057	.073	.001	.026	.002	.163	.008	.002	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	.307	.447*	.255	.032	.686**	.461*	.097	.324	1	.263	.462**	.372*	.480**	.402*	.321	.410*	.547
	Sig. (2-tailed)	.072	.007	.139	.856	.000	.005	.581	.057		.127	.005	.028	.003	.017	.060	.014	0.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Y10	Pearson Correlation	.056	.293	-.007	.006	.333	.412 <sup>*</sup>	.149	.307	.263	1	.640 <sup>**</sup>	.265	.333	.443 <sup>*</sup>	.345 <sup>*</sup>	.297	.359
	Sig. (2-tailed)	.749	.087	.967	.974	.050	.014	.392	.073	.127		.000	.124	.051	.008	.042	.083	0.034
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y11	Pearson Correlation	.358 <sup>*</sup>	.336 <sup>*</sup>	-.019	.074	.325	.443 <sup>*</sup>	.197	.543 <sup>**</sup>	.462 <sup>*</sup>	.640 <sup>*</sup>	1	.379 <sup>*</sup>	.624 <sup>**</sup>	.470 <sup>*</sup>	.511 <sup>**</sup>	.538 <sup>*</sup>	.685 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035	.049	.914	.674	.057	.008	.257	.001	.005	.000		.025	.000	.004	.002	.001	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y12	Pearson Correlation	.238	.191	.246	-.072	.159	.211	.122	.376 <sup>*</sup>	.372 <sup>*</sup>	.265	.379 <sup>*</sup>	1	.536 <sup>**</sup>	.519 <sup>*</sup>	.575 <sup>**</sup>	.544 <sup>*</sup>	.487 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.168	.271	.155	.680	.361	.223	.486	.026	.028	.124	.025		.001	.001	.000	.001	0.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y13	Pearson Correlation	.460 <sup>*</sup>	.324	.192	.076	.391 <sup>*</sup>	.245	.290	.498 <sup>**</sup>	.480 <sup>*</sup>	.333	.624 <sup>**</sup>	.536 <sup>*</sup>	1	.581 <sup>*</sup>	.809 <sup>**</sup>	.885 <sup>*</sup>	.726 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005	.057	.269	.664	.020	.156	.091	.002	.003	.051	.000	.001		.000	.000	.000	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y14	Pearson Correlation	.013	.340 <sup>*</sup>	.176	-.098	.548 <sup>**</sup>	.235	.131	.241	.402 <sup>*</sup>	.443 <sup>*</sup>	.470 <sup>**</sup>	.519 <sup>*</sup>	.581 <sup>**</sup>	1	.461 <sup>**</sup>	.503 <sup>*</sup>	.409
	Sig. (2-tailed)	.941	.046	.313	.577	.001	.175	.454	.163	.017	.008	.004	.001	.000		.005	.002	0.015
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Y15	Pearson Correlation	.406*	.354*	.365*	.118	.356*	.251	.253	.443**	.321	.345*	.511**	.575*	.809**	.461*	1	.901*	.703
	Sig. (2-tailed)	.015	.037	.031	.498	.036	.146	.143	.008	.060	.042	.002	.000	.000	.005		.000	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y16	Pearson Correlation	.357*	.284	.340*	.028	.405*	.197	.240	.506**	.410*	.297	.538**	.544*	.885**	.503*	.901**	1	.662*
	Sig. (2-tailed)	.035	.098	.045	.875	.016	.256	.166	.002	.014	.083	.001	.001	.000	.002	.000		0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.695*	.460*	.350*	.349	.443*	.468*	.341	.685*	.547*	.359	.685*	.487*	.726*	.409	.703	.662*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.005	0.039	0.040	0.008	0.005	0.045	0.000	0.001	0.034	0.000	0.003	0.000	0.015	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

### OUTPUT UJI RELIABILITAS

#### Manajemen Kesiswaan

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X
11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	22

J E M B E R

## Prestasi Belajar

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y
11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	16

## Lampiran 9

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### 1. Identitas Responden

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Umur :  
Jenis Kelamin : (Perempuan/Laki-laki)

\*Coret yang tidak perlu

#### 2. Petunjuk pengisian :

a. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian :

3) Bagian I : Manajemen Kesiswaan

4) Bagian II : Prestasi Belajar

b. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.

c. Berilah tanda (√) pada masing-masing pertanyaan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah bersedia lima alternatif jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### A. MANAJEMEN PESERTA DIDIK

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
A.	<b>Perencanaan Peserta Didik</b>					
1.	Lembaga pendidikan/sekolah memberikan informasi kuota peserta dan jumlah kelas pada masa rekrutmen peserta didik					
2.	Terdapat spanduk/pamflet visi dan misi sekolah					
3.	Lembaga pendidikan/sekolah memberikan informasi prosedur seleksi pada rekrutmen peserta didik					



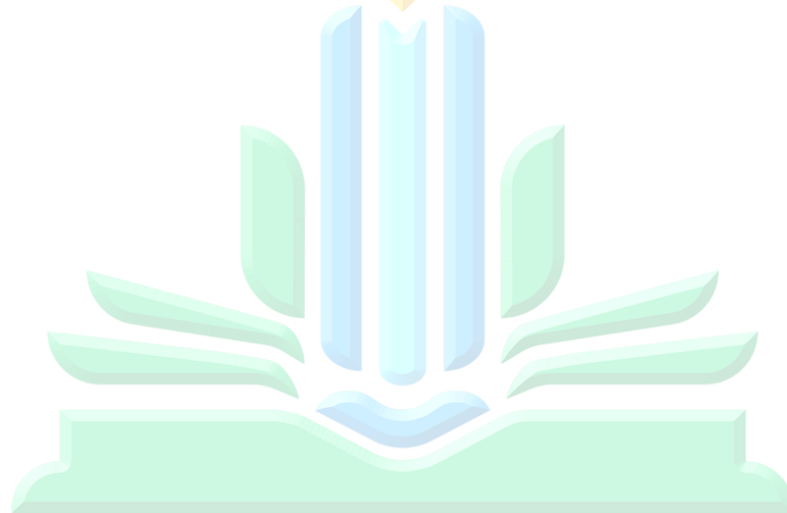
No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
4.	Lembaga pendidikan/sekolah menyediakan penanda pada loket pendaftaran, loket data dan lain-lain pada proses rekrutmen peserta didik					
5.	Calon peserta didik baru yang mendaftar tidak harus berpenampilan menarik					
6.	Kegiatan masa orientasi siswa baru dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru					
7.	Saya wajib mengikuti masa orientasi siswa baru di SMA Negeri 1 Kencong					
8.	Memberikan ruang ekspresi dan aspirasi terhadap seluruh peserta didik pada masa orientasi sekolah					
<b>B.</b>	<b>Pembinaan Manajemen Peserta Didik</b>					
9.	Saya mendapatkan penjelasan mengenai lingkungan sekolah, tata tertib, dan budaya sekolah saat kegiatan masa orientasi siswa baru di SMA Negeri 1 Kencong					
10.	Saya diberikan kebebasan berpendapat dalam kegiatan belajar di kelas					
11.	Saya diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami					
12.	Saya merasa lebih giat mengikuti pembelajaran karena guru selalu memberikan motivasi untuk semangat mengikuti proses pembelajaran					
13.	Saya lebih menyukai belajar kelompok daripada individu					

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
14.	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang interaktif (disukusi, penggunaan media gambar maupun video), karena lebih cepat memahami materi pelajaran					
15.	Saya dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki					
16.	Saya mengikuti ujian tengah semester dan akhir semester sesuai jadwal yang telah ditentukan					
<b>C.</b>	<b>Evaluasi Peserta Didik</b>					
17.	Saya harus mengikuti ujian lisan untuk kegiatan evaluasi pembelajaran					
18.	Saya harus mempunyai akhlak yang baik untuk menjadi bahan penilaian sekolah					
19.	Penilaian dari pembelajaran ini juga memperhitungkan pekerjaan individu dan kelompok					
20.	Jumlah kehadiran siswa juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian akhir semester					
21.	Terdapat kegiatan praktikum untuk mata pelajaran tertentu					
22.	Saya mendapatkan sebuah tugas karya seni untuk penilaian di bidang keterampilan					

## B. PRESTASI BELAJAR

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Aspek Kognitif</b>					
1.	Saya dapat menerapkan pengetahuan yang saya pelajari dalam situasi nyata					
2.	Saya dapat memahami pelajaran dengan baik					
3.	Saya biasanya memberikan banyak pendapat untuk menyelesaikan masalah					
4.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami					
<b>B.</b>	<b>Aspek Afektif</b>					
5.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
6.	Saya selalu membaca doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran					
7.	Saya selalu bersalaman apabila bertemu dengan guru					
8.	Saya selalu mengikuti shalat berjamaah di musholla					
9.	Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran					
10.	Saya selalu berpakaian rapi					
11.	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru di dalam kelas					
12.	Saya sangat percaya diri ketika menjelaskan materi di depan teman-teman					
13.	Saya melaksanakan tugas piket dengan					

No.	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	penuh tanggung jawab					
<b>C.</b>	<b>Aspek Psikomotorik</b>					
14.	Saya suka membuat tulisan-tulisan, karya ilmiah dan tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas					
15.	Saya sangat menyukai seni					
16.	Saya dapat melaksanakan keterampilan parktis dengan baik					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

**REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Manajemen Kesiswaan**

No Responden	Item																						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
1	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	2	4	5	2	4	4	3	4	4	3	3	2	75
2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	5	4	2	1	1	3	4	5	2	1	4	4	4	67
3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	3	2	5	4	1	1	3	3	2	4	4	64
4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	4	88
5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	90
6	3	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	4	4	4	91
7	4	4	5	4	3	4	3	4	5	2	3	5	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	75
8	4	5	5	5	3	2	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	91
9	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	95
10	1	5	4	5	4	5	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	90
11	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	4	4	5	4	4	91
12	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	88
13	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	1	4	87
14	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	2	3	4	5	4	4	91
15	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	2	1	4	4	4	81
16	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	4	4	4	5	90
17	3	4	6	1	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	2	4	4	5	3	3	88
18	4	5	3	5	2	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	88
19	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	4	1	4	5	5	4	5	4	91

No Responden	Item																						Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	
20	3	5	5	5	1	4	3	1	4	4	1	1	2	4	5	3	4	5	4	4	3	3	74
21	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	5	3	5	91
22	2	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	2	3	5	3	3	79
23	4	5	5	3	4	5	2	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	4	4	4	5	90
24	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	101
25	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	4	5	4	3	4	5	93
26	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	99
27	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	99
28	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	1	4	3	5	5	4	2	4	4	3	2	5	85
29	3	5	4	5	2	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	2	2	5	3	5	1	5	87
30	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	2	1	3	4	4	4	5	88
31	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	5	2	4	4	5	91
32	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	98
33	3	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	99
34	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	5	89
35	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Prestasi Belajar

No Responden	Item																
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total
1	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	62
2	1	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	1	61
3	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	1	2	5	5	61
4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	62
5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	71
6	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	69
7	3	4	3	4	5	3	3	1	5	2	3	4	4	5	3	4	56
8	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	66
9	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
10	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	66
11	1	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	64
12	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	69
13	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	61
14	4	4	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	68
15	2	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	63
16	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	3	67
17	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	68
18	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	67
19	5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	68
20	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	1	5	68
21	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	60

No Responden	Item																Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
23	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	71
24	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3	2	5	2	1	4	54
25	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	69
26	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	68
27	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	67
28	4	3	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	64
29	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	68
30	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	66
31	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	72
32	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	68
33	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	73
34	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	69
35	3	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	5	4	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 11

### OUTPUT UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

#### Regression

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Kesiswaan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	1.671	1.490

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23135.406	1	23135.406	8281.087	.000 <sup>b</sup>
	Residual	92.194	33	2.794		
	Total	23227.600	34			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan



##### Coefficients<sup>a</sup>

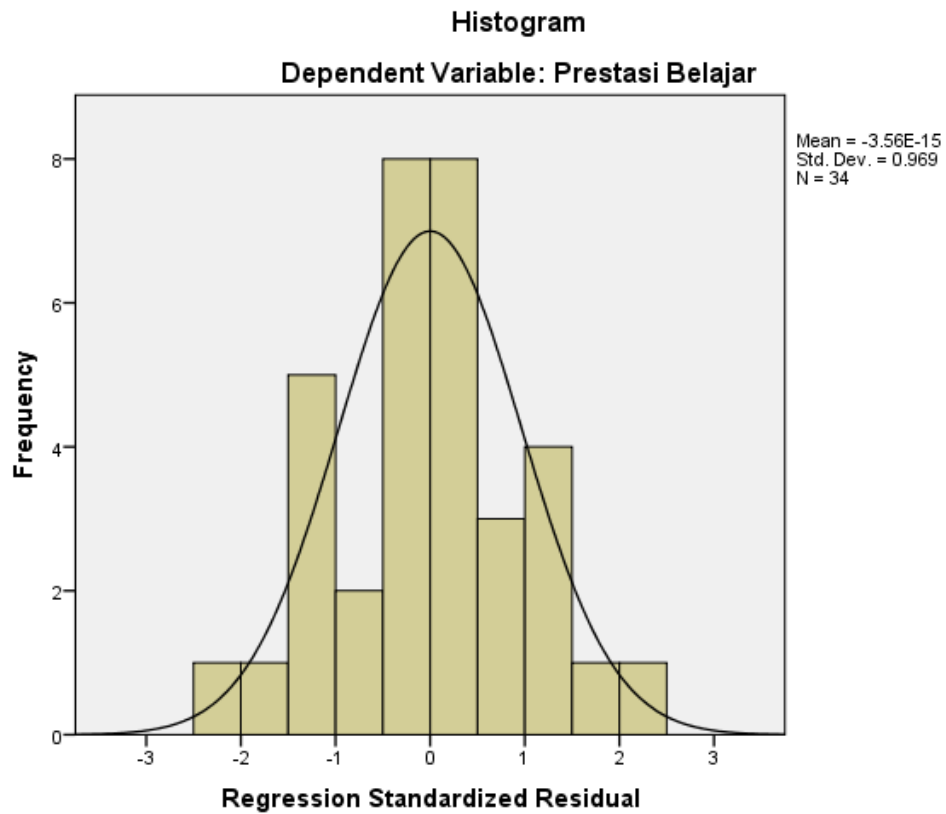
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.969	2.370		-3.784	.001
	Manajemen Kesiswaan	1.819	.020	.998	91.000	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

##### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	143.86	253.02	205.20	26.085	35
Std. Predicted Value	-2.351	1.833	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.283	.731	.383	.116	35
Adjusted Predicted Value	144.77	253.03	205.21	26.064	35
Residual	-3.860	3.738	.000	1.647	35
Std. Residual	-2.310	2.237	.000	.985	35
Stud. Residual	-2.568	2.270	-.002	1.025	35
Deleted Residual	-4.773	3.852	-.007	1.786	35
Stud. Deleted Residual	-2.827	2.434	-.005	1.062	35
Mahal. Distance	.002	5.529	.971	1.369	35
Cook's Distance	.000	.780	.045	.133	35
Centered Leverage Value	.000	.163	.029	.040	35

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

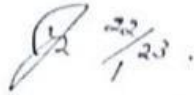
Lampiran 12

Nilai Rtabel

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 13

### LEMBAR VALIDASI TES



#### LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KENCONG TAHUN AJARAN 2022/2023

##### A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023", penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

##### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023.

##### C. Identitas Validator

Nama : Dr Hj.St.Rodliyah, M.Pd  
NIP : 196809111999032001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Dosen  
Instansi Kerja : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

##### D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini :

1. Dimohon Bapak/Ibu menulis nama pribadi pada bagian identitas.

2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket adalah sebagai berikut :
  - Sangat Setuju : Skor 5
  - Setuju : Skor 4
  - Ragu-ragu : Skor 3
  - Tidak Setuju : Skor 2
  - Sangat Tidak setuju : Skor 1

? / Netral
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

**E. Angket**

Aspek	No.	Aspek Penulisan	1	2	3	4
Format	1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas,				
	2.	Kelimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				
Isi	3.	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian				
	4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang di ukur				
Kontruksi	5.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				
	6.	Kalimat mempunyai makna tunggal				
	7.	Kalimat bebas dari				

Aspek	No.	Aspek Penulisan	1	2	3	4
		pernyataan yang bersifat negatif ganda				
	8.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				
	9.	Kejelasan rubrik penulisan dengan skor penilaian				
Bahasa	10.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
	11.	Menggunakan Bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				
	12.	Struktur kalimat sederhana				
	13.	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum				

**Kesimpulan :**

Secara umum, angket sikap siswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan

\*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan :

1. Aspek Manajemen Peserta Didik
  - Perencanaan Peserta Didik perlu ada statement kolaborasi orangtua dan penerimaan siswa baru.
2. Pambinaan Muz. Peserta Didik
  - Statement no (15) masih membutuhkan penafsiran
3. Aspek Prestasi Belajar
  - Aspek aspekif pertanyaan no 5 & 6 sama.

Jember, 20 Januari 2023

Mengetahui

Validator




Dr. Hj. St. Rodliyah, M. Pd

NIP.196809111999032001



## Lampiran 14

### Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website [www.http://ftk.uinkhas-jember.ac.id](http://ftk.uinkhas-jember.ac.id) Email [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-0428/In.20/3.a/PP.009/01/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kencong  
Jl. Kartini No. 8, Desa Wonorejo, Krajan, Kec. Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193166  
Nama : FINA MINNATUL ADHIMAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022/2023", selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suryadi, S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Jember, 31 Januari 2023  
Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**MASHUDI**



## Lampiran 15

### Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**KENCONG**  
Jalan. Kartini 8 Wonorejo, Kencong, Telp (0336) 321356 Fax. (0336) 323174  
Website : smanegeri1kencong.sch.id Email : sman1kencong@gmail.com  
JEMBER Kode Pos 68167

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/Sg/10.6.5.6/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

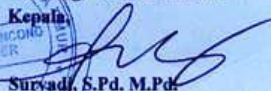
Nama : Suryadi, S.Pd. M.Pd.  
NIP : 19730922 1997031003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Kencong


Menerangkan bahwa:

Nama : Fina Minnatul Adhimah  
NIM : T20193166  
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Nama Perguruan Tinggi : UINKHAS  
Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong Tahun Ajaran 2022-2023

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kencong mulai tanggal 30 Januari s.d. 7 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai tugas penelitian penyusunan skripsi.

**Kencong, 7 Februari 2023**  
**Kepala**  
  
**Suryadi, S.Pd. M.Pd**  
NIP. 19730922 1997031003



## Lampiran 16

### Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI**  
**BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI**  
**1 KENCONG TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Hari /Tanggal	Deskripsi Kegiatan
1.	30 Januari 2023	Silaturrehmi dan penyerahan surat penelitian
2.	31 Januari 2023	Konfirmasi dan ACC surat izin penelitian
3.	1 Februari 2023	Menyerahkan angket uji coba dikelas XI IPA
4.	1 Februari 2023	Meminta data profil lembaga
5.	1 Februari 2023	Meminta data prestasi belajar siswa
6.	7 Februari 2023	Meminta tanda tangan Kepala Sekolah dan Stempel bukti selesai penyerahan

Kencong, 7 Februari 2023  
Kepala SMA Negeri 1 Kencong

  
**SURYADI, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197309221997031003

Lampiran 19

Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 20

### BIODATA PENULIS



#### Data Pribadi

Nama : Fina Minnatul Adimah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dsn Ampeldento, Desa Bagorejo, Kec.Gumukmas,  
Kab.Jember  
Kode Pos : 68165  
No. Handphone : 085840252455  
Email : vinaadhimah@gmail.com  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN KIAI HAJI Achmad Siddiq Jember

#### Riwayat Pendidikan

SDN Bagorejo 01 : 2007-2013  
SMP Negeri 1 Gumukmas : 2013-2016  
SMA Negeri 1 Kencong : 2016-2019  
UIN KH.Achmad Siddiq Jember : 2019-2023